

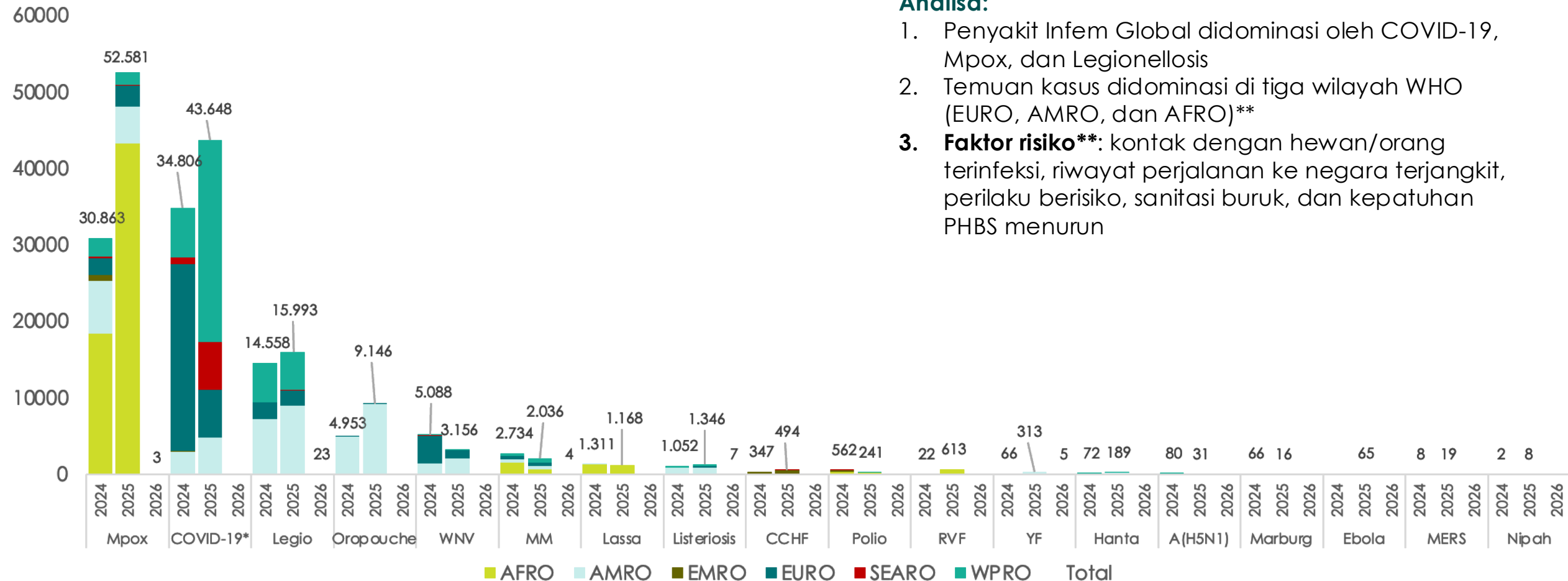


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-2 Tahun 2026***

Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-1 Tahun 2026
(4 s.d 10 Januari 2026)



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M1)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

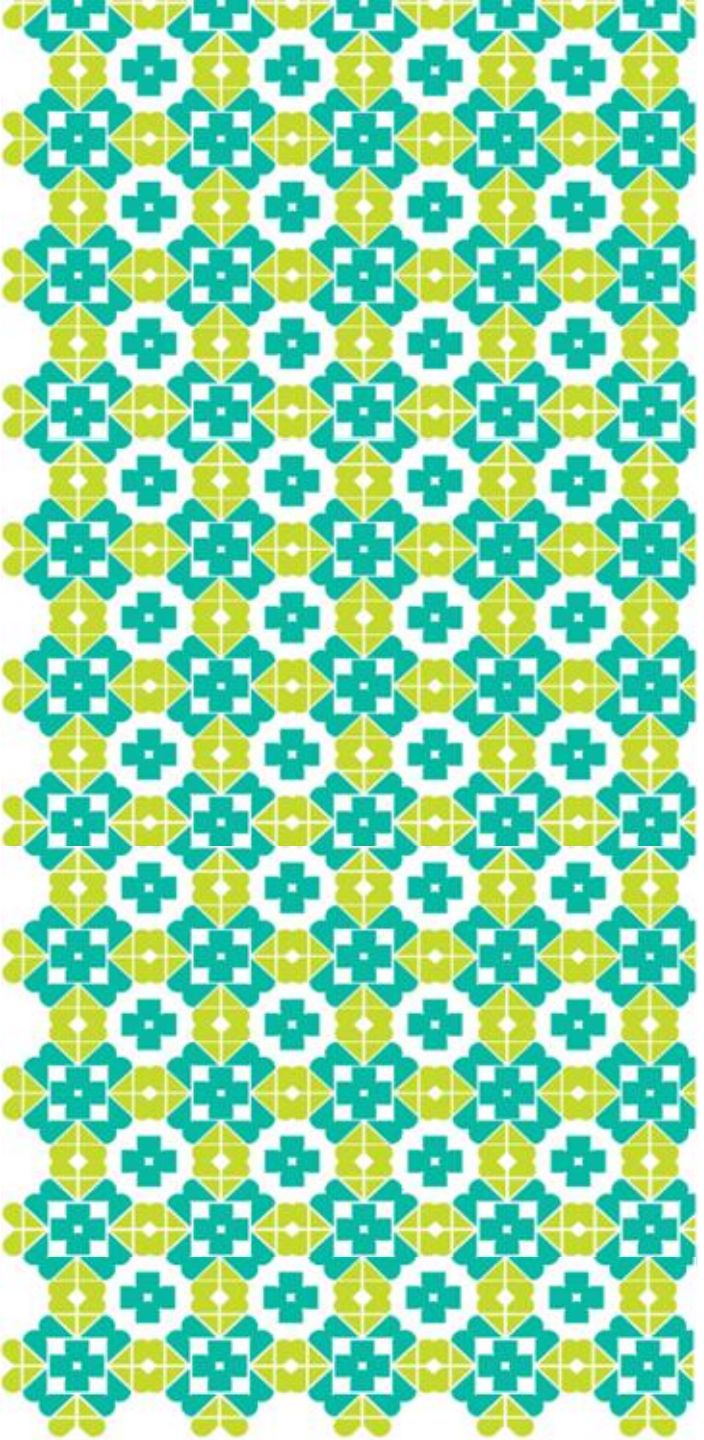
** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-1 Tahun 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak : Indonesia, Hong Kong, Taiwan	9.460	260	M52 2025-M1 2026
2	Mpox	Negara ASEAN dan sekitarnya melaporkan tambahan kasus : India	418	1	M50 2025-M1 2026
3	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Singapura, dan Korea Selatan	251	0	M48 2025-M1 2026
4	Meningitis Meningokokus	Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, dan Australia	36	1	M52 2025-M1 2026
5	Demam Lassa	Nigeria	29	9	M52 2025-M1 2026
6	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	26	0	M50 2025-M1 2026
7	Demam Kuning	Bolivia dan Kolombia	11	3	M53 2025-M1 2026
8	Penyakit virus West Nile	Amerika Serikat	8	0	M53 2025-M1 2026
9	Avian Influenza A(H9N2)	Cina	3	0	M50 2025-M1 2026

Data s.d M1 (4 s.d 10 Januari 2026) per tanggal 17 Januari 2026 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

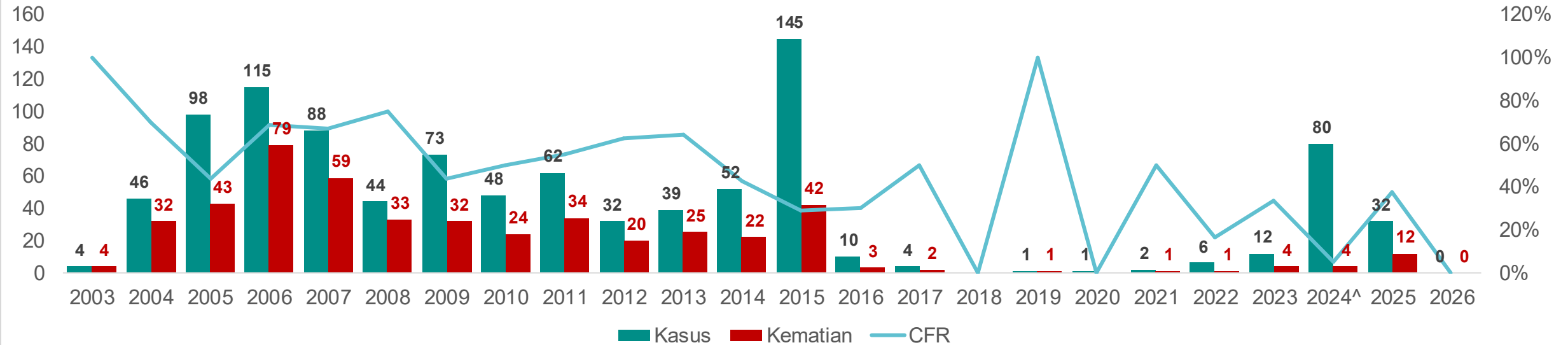


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2026 (M1)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Tahun 2025-2026 (M1): 32 konfirmasi dan 12 kematian dari 8 negara (CFR: 38%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2026 (M1): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

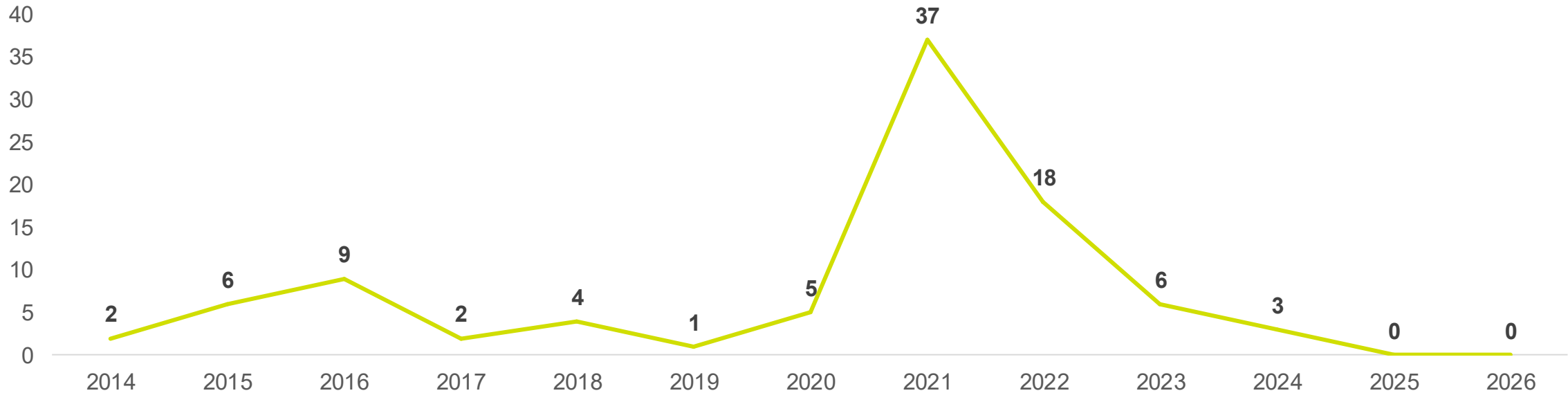
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2026 (M1)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2014-2026 (M1): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

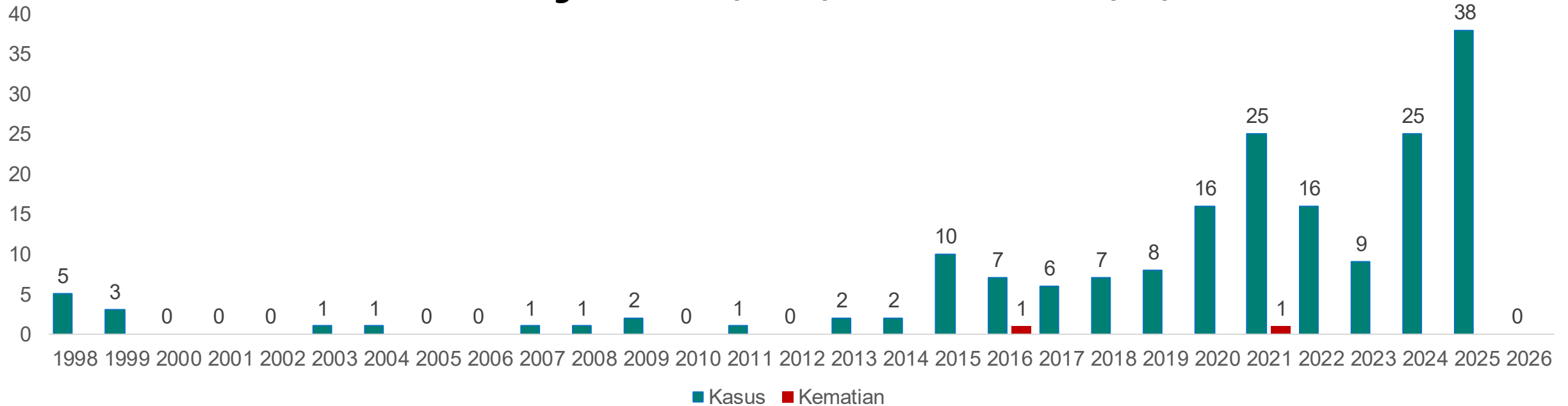
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2026 (M1)*



Situasi Global

- **Penambahan di M50 2025 – M1 2026 : +3 konfirmasi di cina**
 - Tahun 2025-2026 (M1): 38 konfirmasi di Cina
 - **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

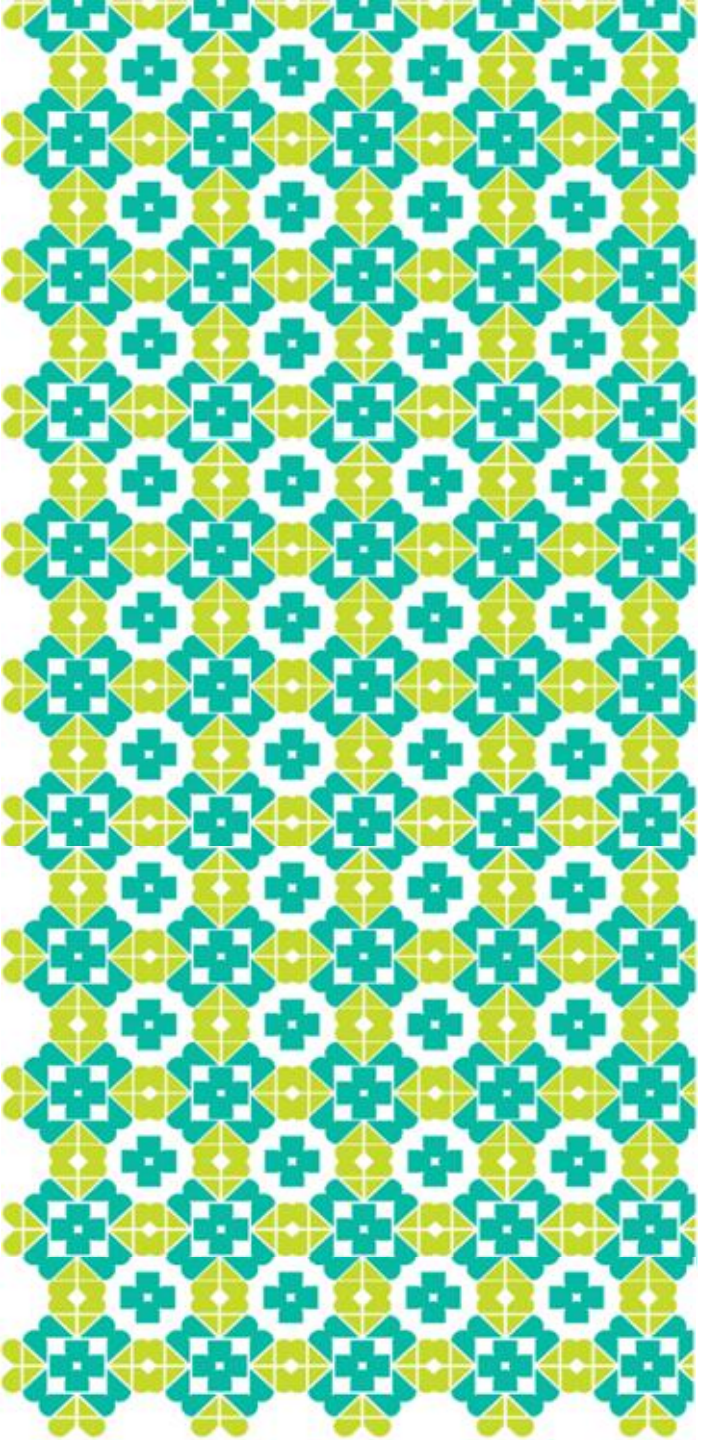
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

* : Data diakses

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

Rekomendasi Penanggulangan

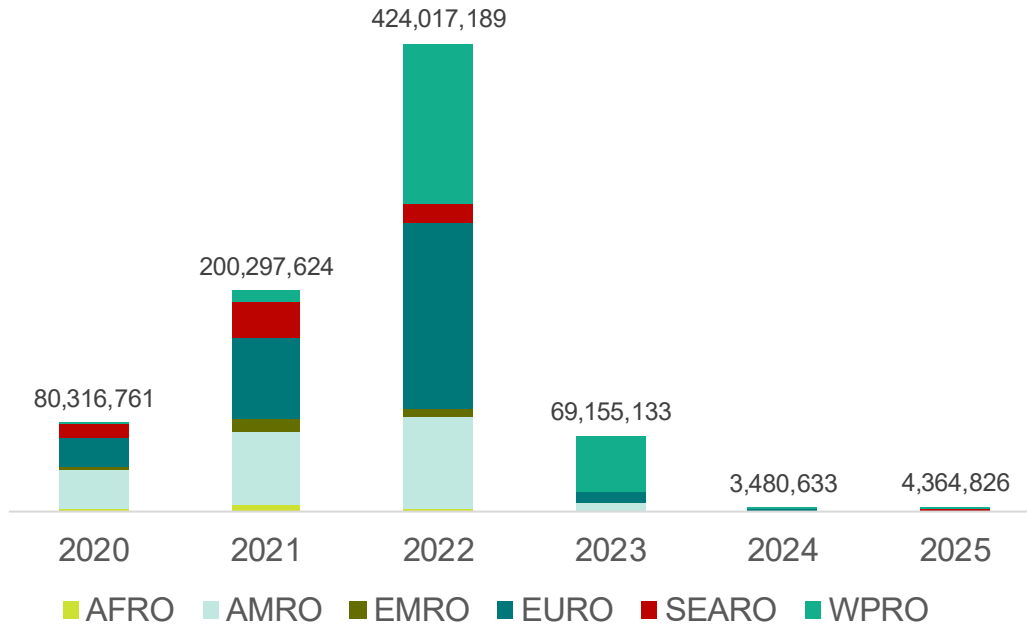
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



COVID-19

SITUASI COVID-19

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2026 (M1)



Situasi Indonesia

- **Penambahan di M1 2026 : +19 konfirmasi di 12 kab/kota**
- 4 kab/kota pelapor terbanyak Tangerang, Banten; Bandung Barat, Jawa Barat; Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta; dan Kota Tangerang, Banten.
- Tahun 2025-2026 (M1): 672 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://surkarkes.kemkes.go.id/ringkasan-kasus/home>

Situasi Global

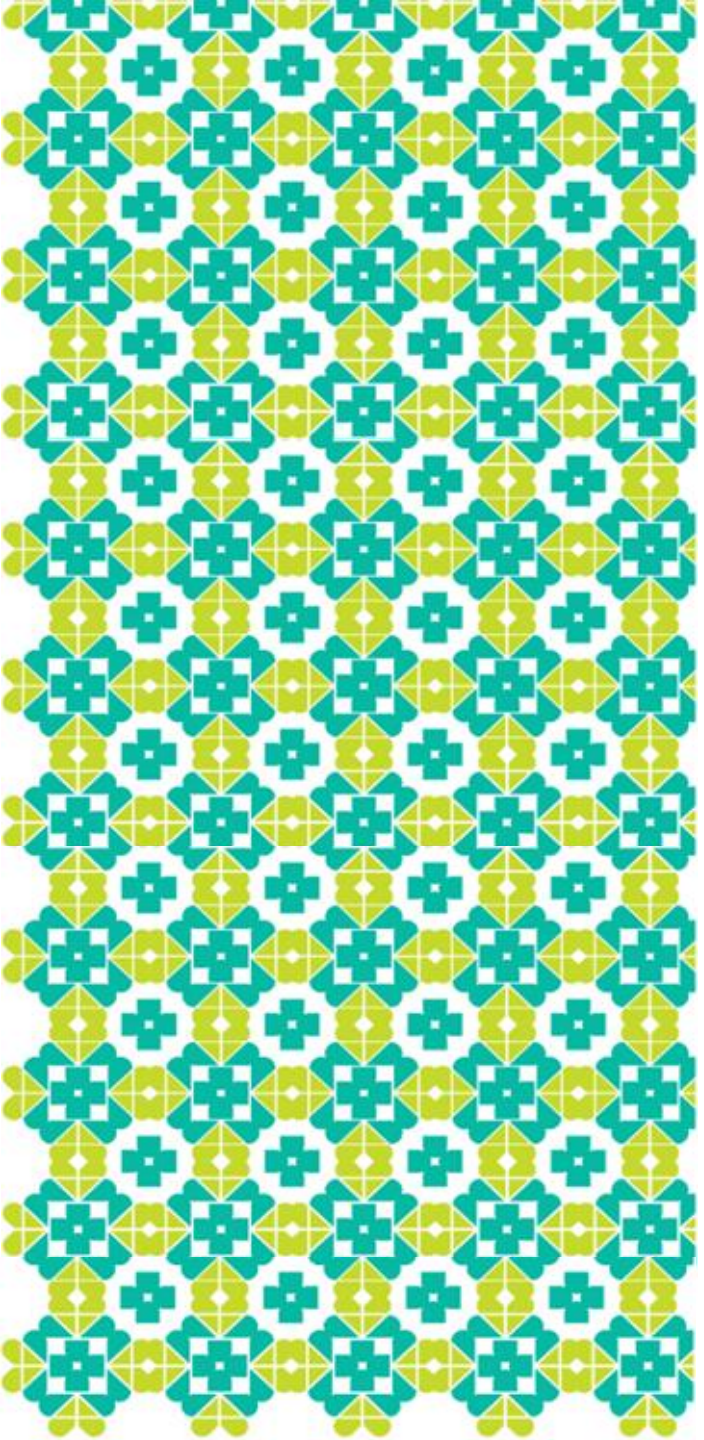
- **Penambahan di M52 2025 – M1 2026 : +9.460 konfirmasi dan +260 kematian**
- 3 negara pelapor terbanyak Brasil, Yunani, dan Polandia
- 3 negara ASEAN dan sekitarnya melaporkan penambahan kasus yaitu Indonesia, Hong Kong, dan Taiwan
- Tahun 2025 – 2026 (M1): 4.364.826 konfirmasi

Total Kumulatif Global dari Tahun 2020 – 2026 (M1)		
Konfirmasi	Kematian	CFR
781.680.350	7.108.060	0,91%

- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG, BA.3.2 (5 Des 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.635

Kasus terkonfirmasi



962

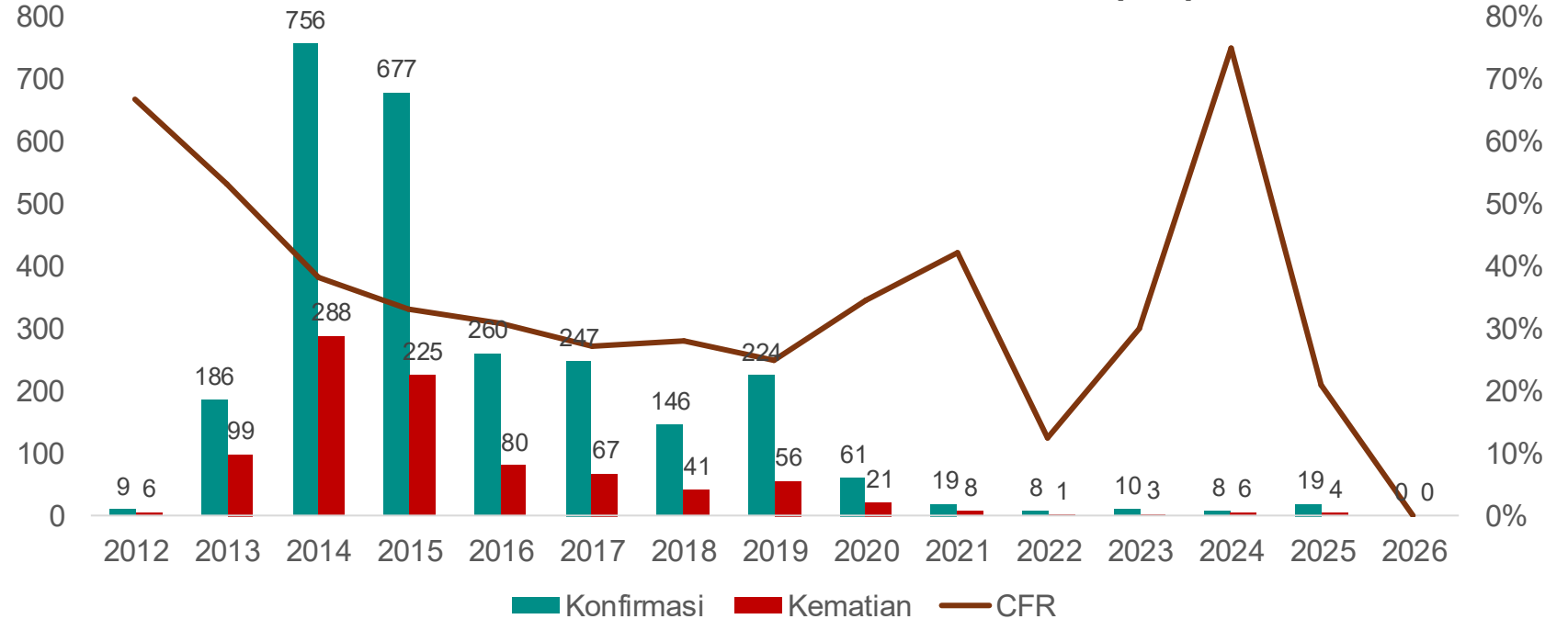
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

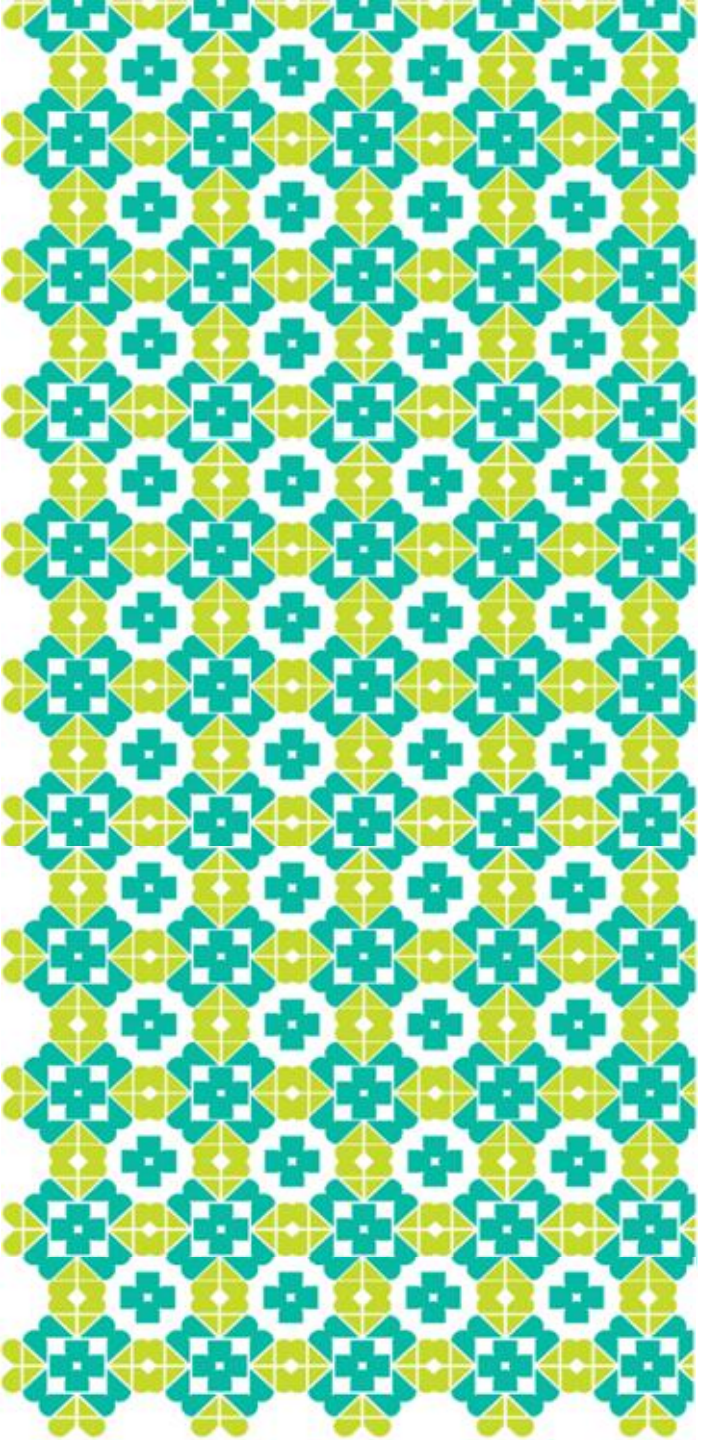
Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2026 (M1)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M1): 19 konfirmasi dan 4 kematian di Arab Saudi dan Perancis (CFR: 21%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.224 konfirmasi dan 867 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

Rekomendasi Penanggulangan

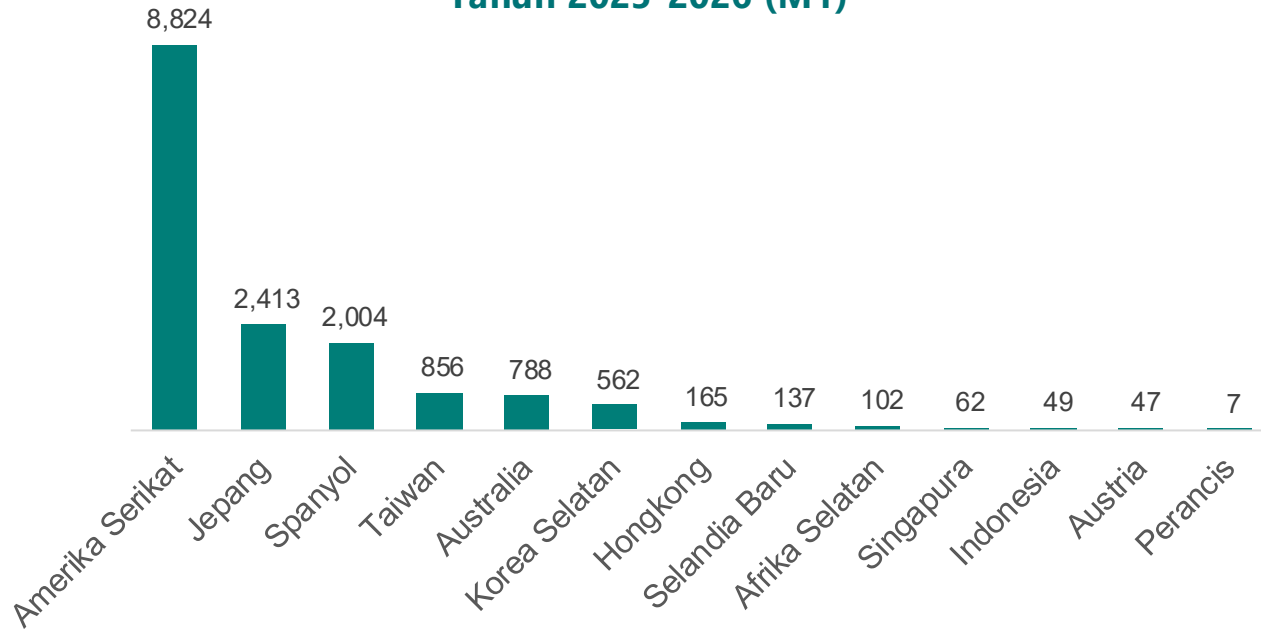
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala



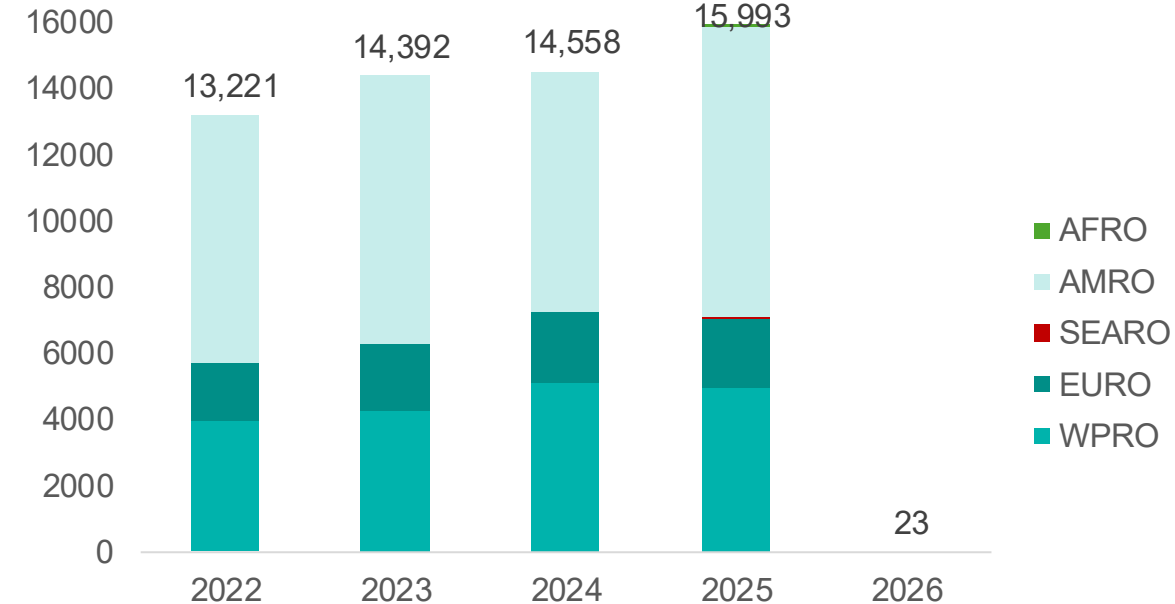
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara
Tahun 2025-2026 (M1)



Tren Legionellosis Global Tahun
2022-2026 (M1)



Situasi Global

- **Penambahan di M48 2025 – M1 2026: +251 konfirmasi di 7 negara** (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Singapura, dan Korea Selatan)
- Tahun 2025-2026 (M1): 16.016 konfirmasi di 13 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, *cooling tower*, air mancur, *shower*, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2026 (M1)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M1)



358 Kasus suspek

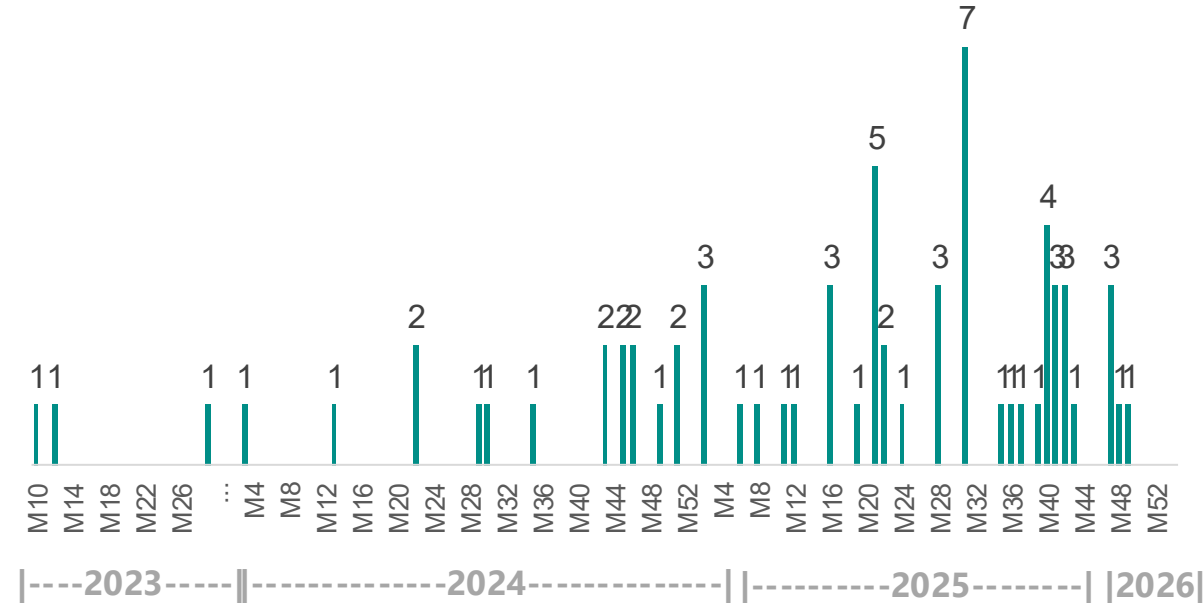
68 Positif

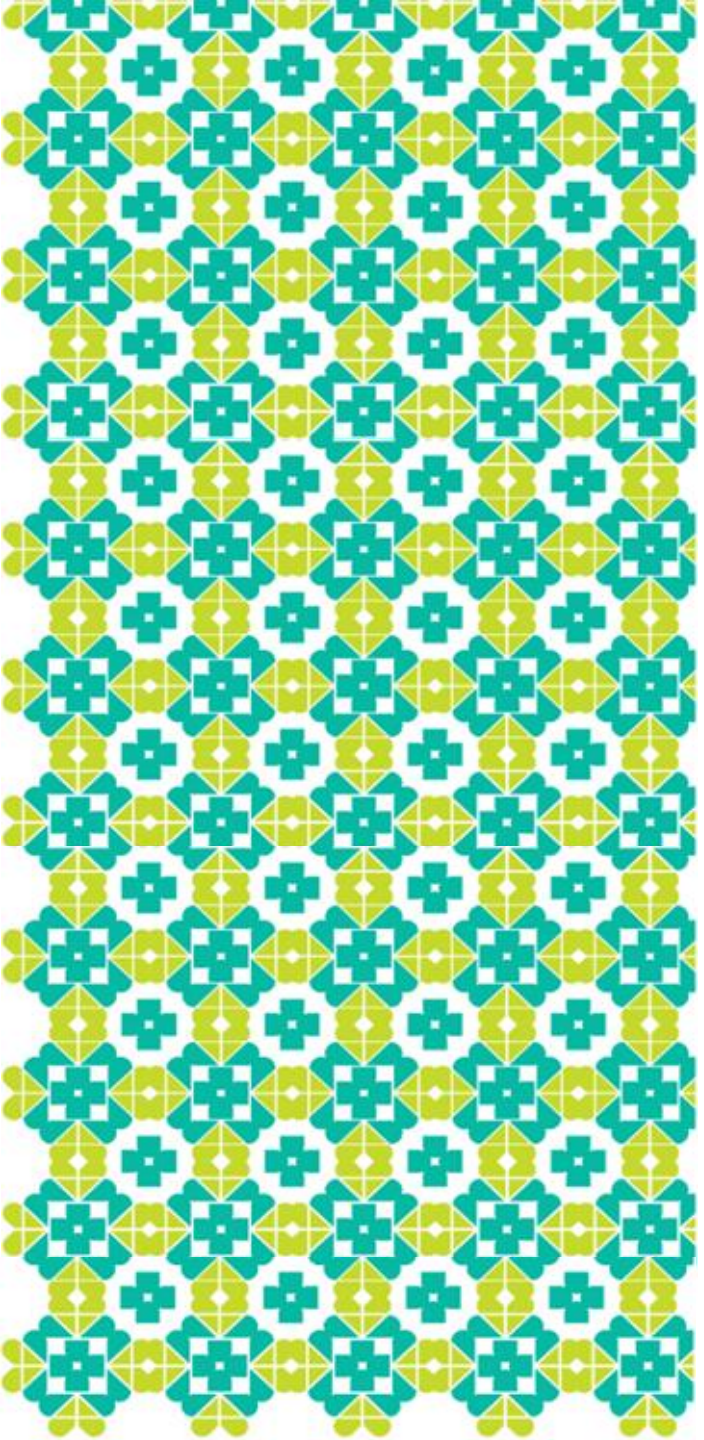
288 Negatif

2 Tidak dapat diambil spesimen

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2023-2026 (M1): 68 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2023-2026 (M1)

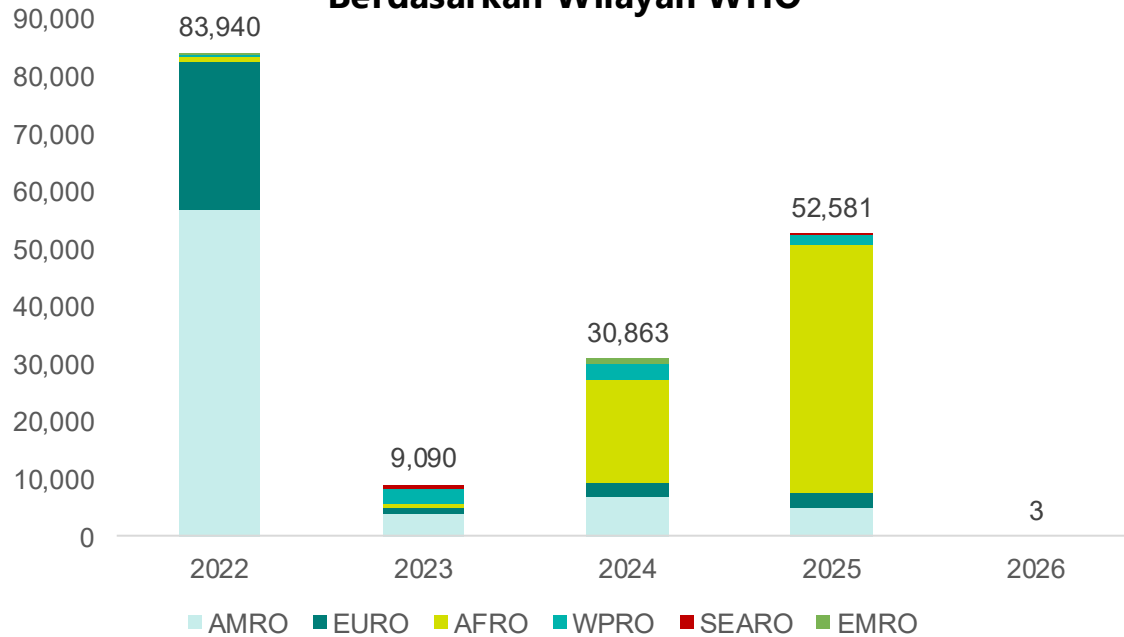




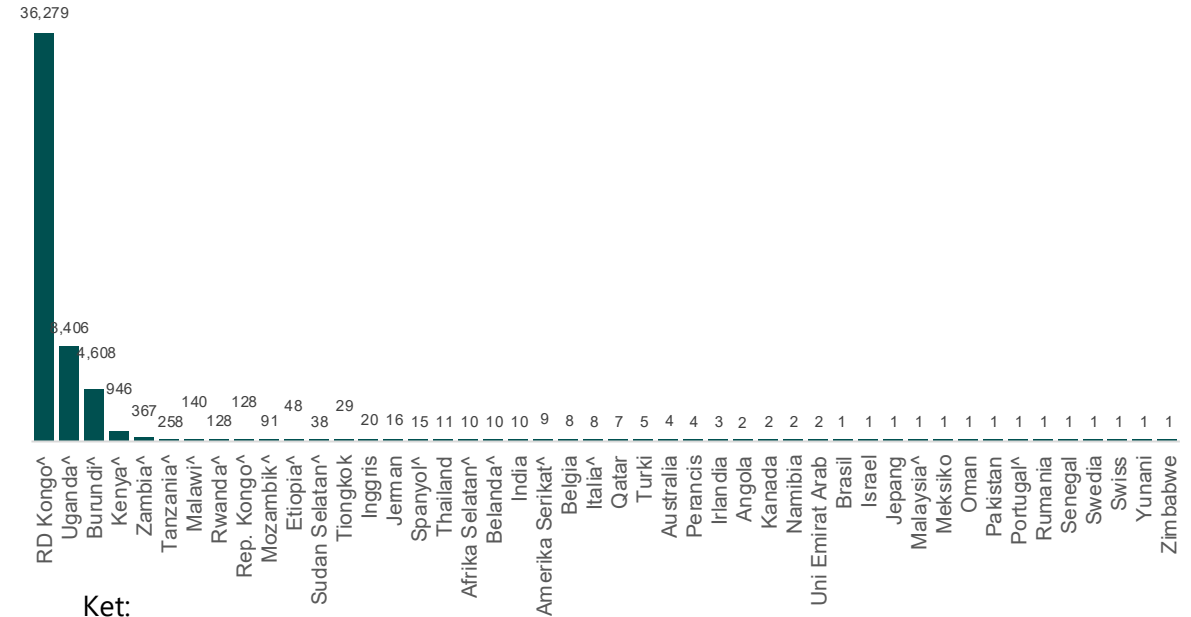
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M1)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade 1b Tahun 2024-2026 (M1)
Berdasarkan Negara



Ket:

^: negara pelapor clade 1b transmisi komunitas

Situasi Global

- **Penambahan di M50 2025 - M1 2026: +418 konfirmasi di 15 negara dan +1 kematian di Ghana**
- Tiga negara dengan penambahan terbanyak: RD Kongo, Guinea, dan Kenya
- Negara ASEAN dan sekitarnya melaporkan penambahan kasus: India
- Negara baru pelapor clade 1b : Meksiko dan Israel
- Negara baru pelapor Mpox : Madagaskar
- Tahun 2025-2026 (M1): 52.584 konfirmasi di 97 negara
- **Pada 5 September 2025, WHO mencabut status Mpox sebagai PHEIC.**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

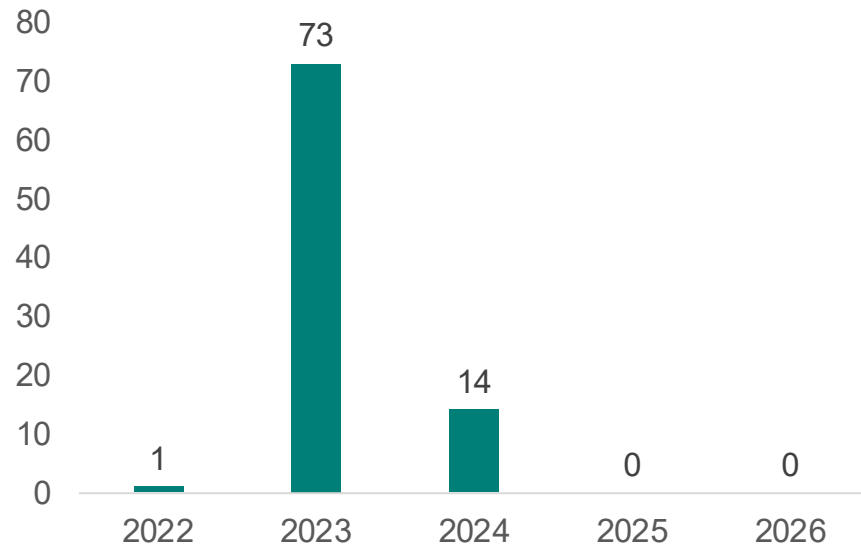
Sumber: [WHO](#)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2026 (M1)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2026 (M1)

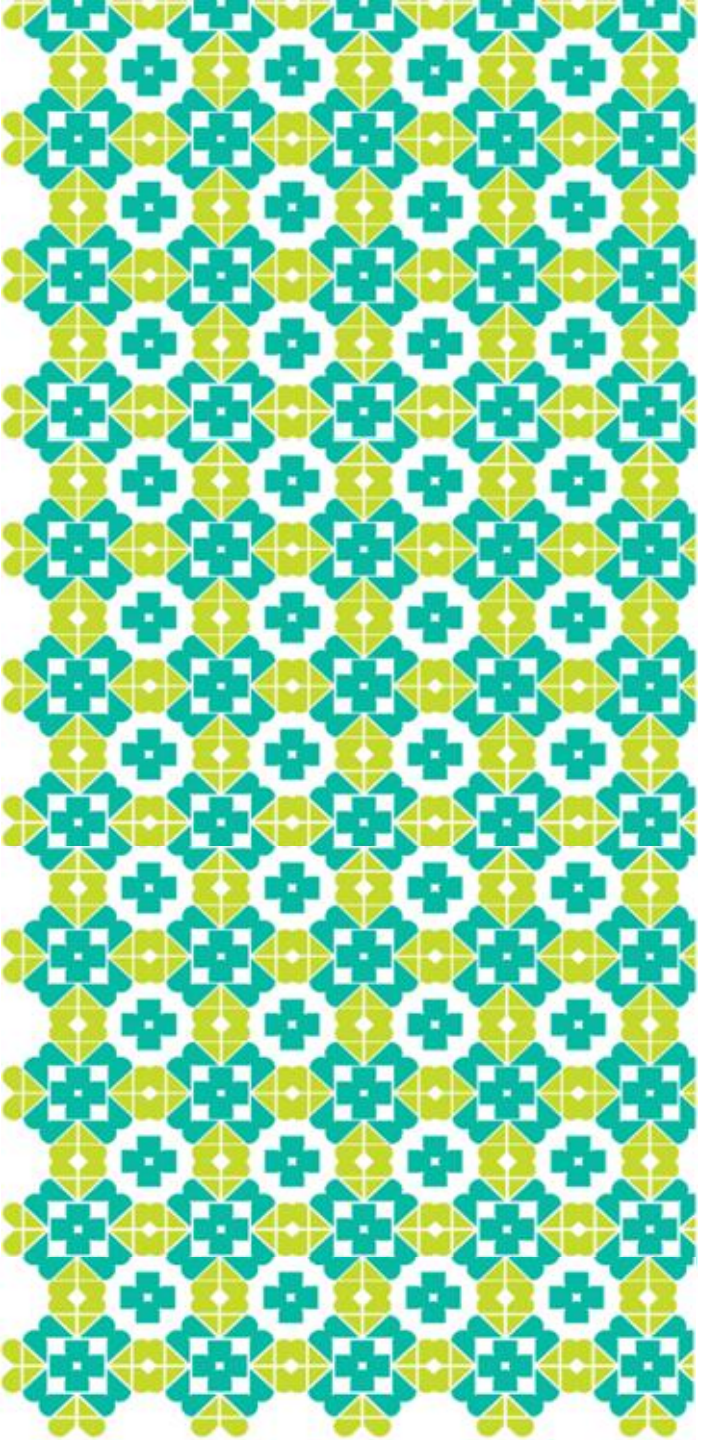


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M1) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

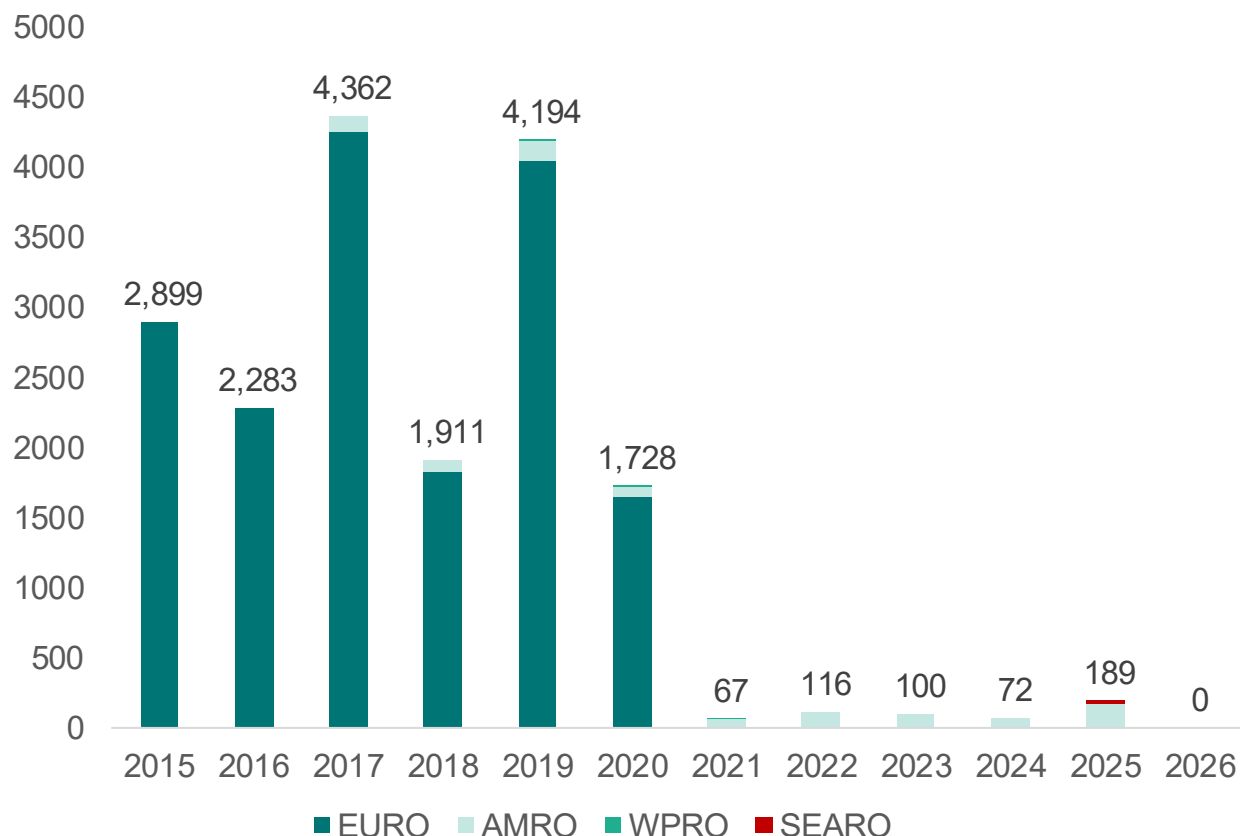
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M1)



Situasi Global

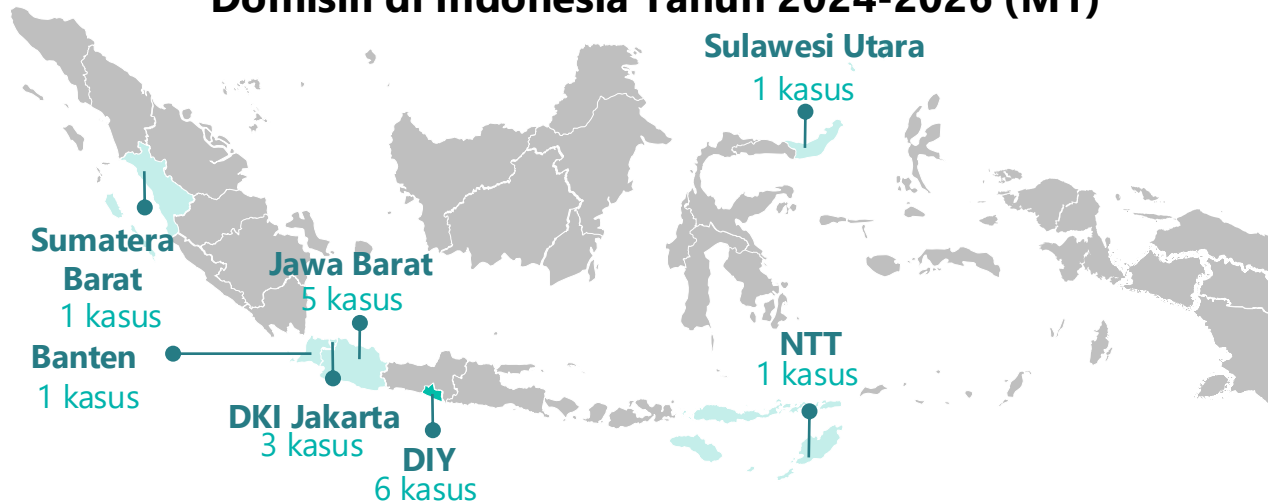
- **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025 - 2026 (M1): 189 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M1)

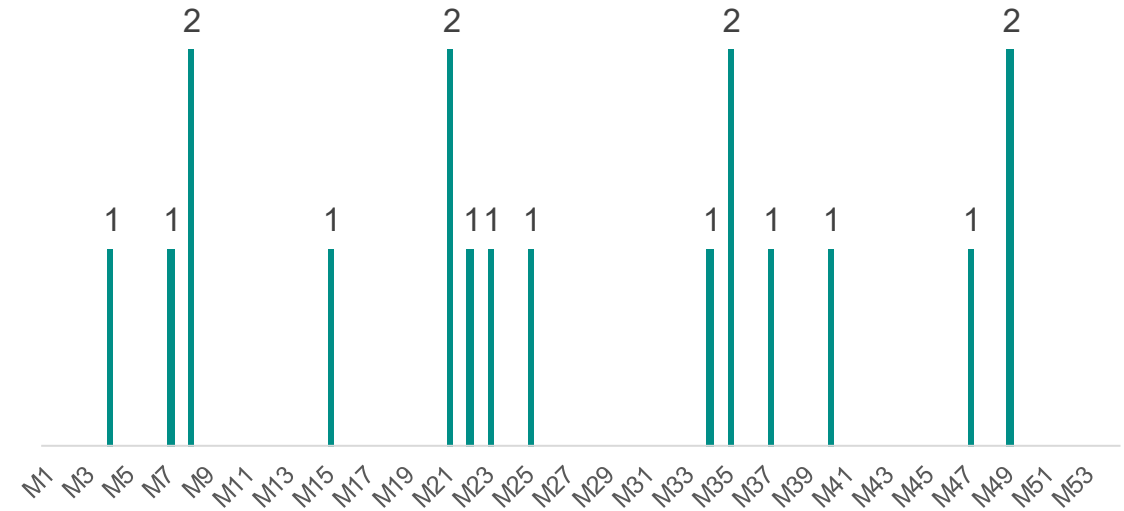


Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2024-2026 (M1)

	193	Kasus suspek
	18	Positif
	166	Negatif
	8	Dalam pemeriksaan
	1	Tidak dapat diambil spesimen

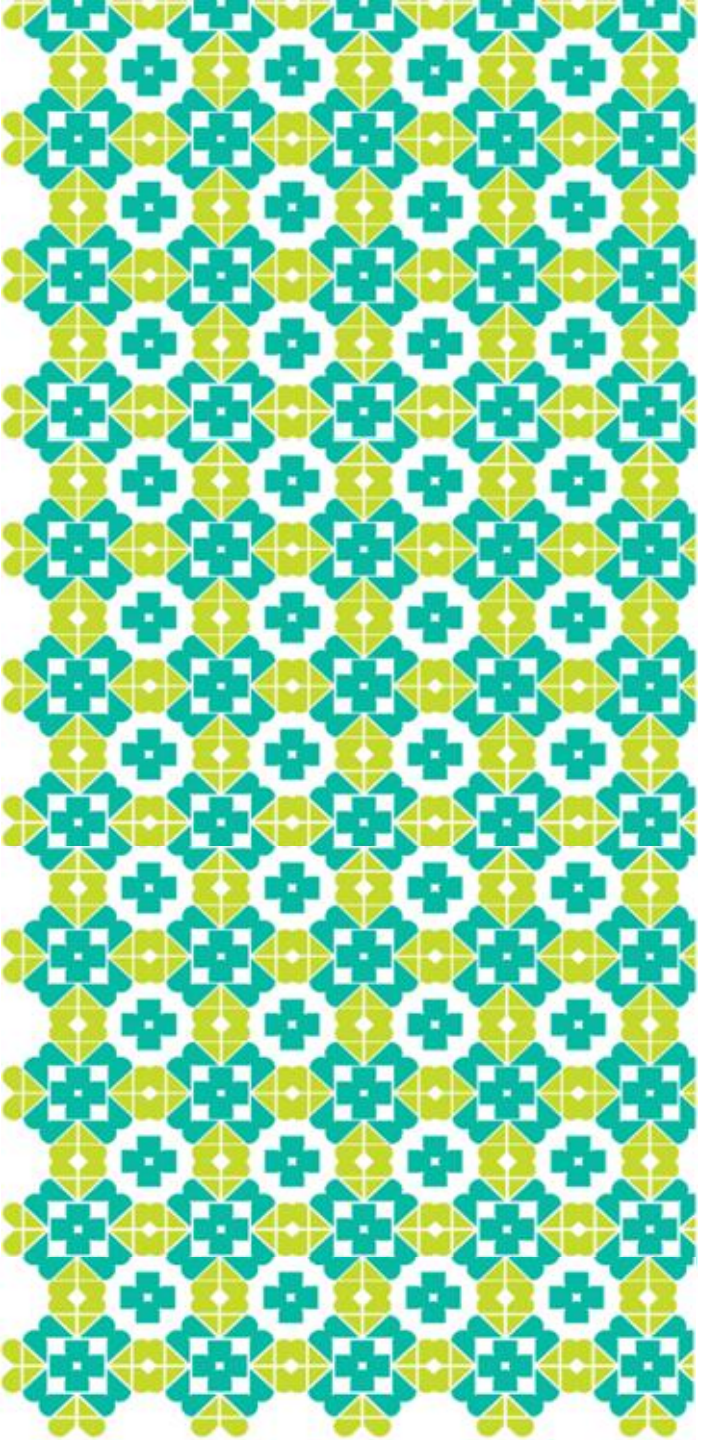
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Total 2025 - 2026 (M1): 18 konfirmasi di 7 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, dan Banten)
- Terdapat penambahan 4 suspek di minggu ini, yaitu +2 di Indragiri Hilir, Riau; +1 di Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta; dan +1 di Malang, Jawa Timur. Seluruhnya masih dalam pemeriksaan
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025-2026 (M1)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit



DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2026 (M1) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

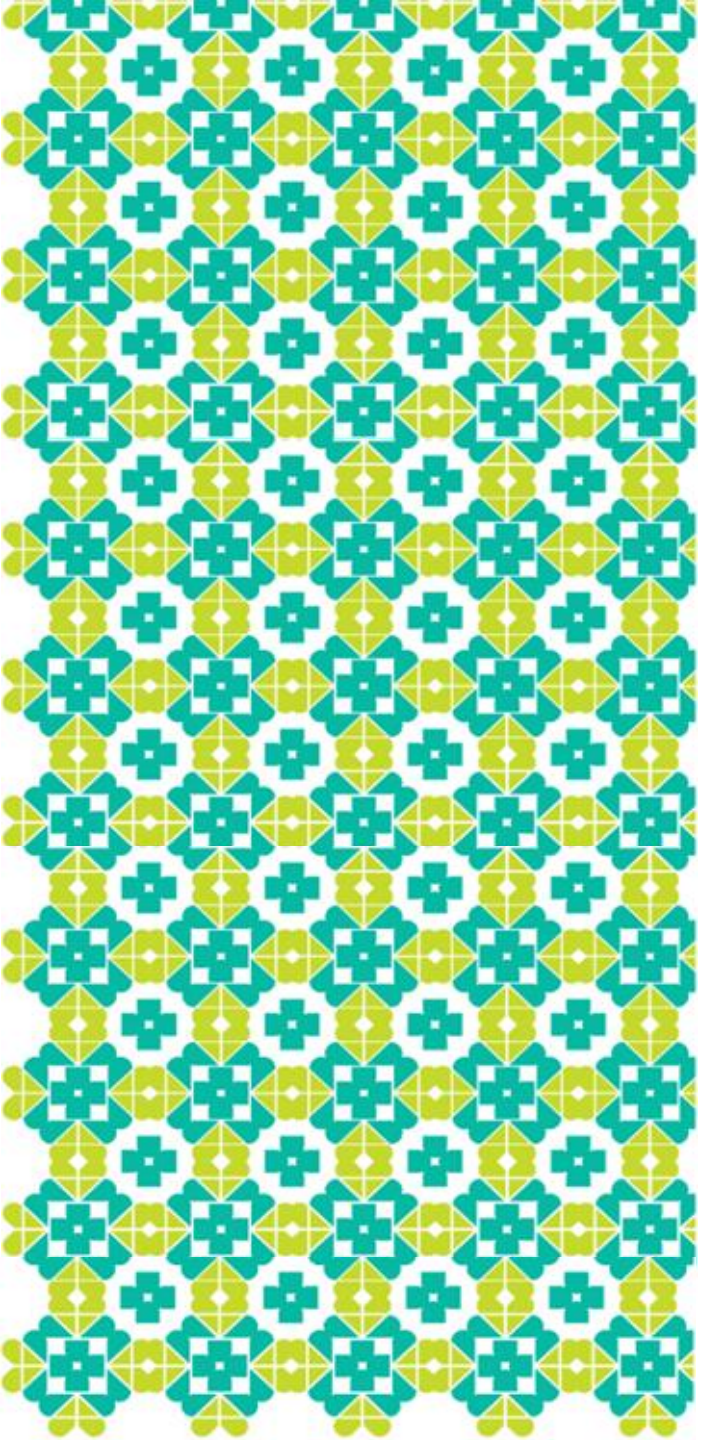
- **Penambahan di M53 2025 –M1 2026: +11 konfirmasi di Bolivia dan Kolombia, serta +3 kematian di Kolombia**
- Tahun 2025–2026 (M1): 318 konfirmasi dan 125 kematian dari 10 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, Bolivia, Liberia, Guyana, Nigeria, Kosta Rika)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia

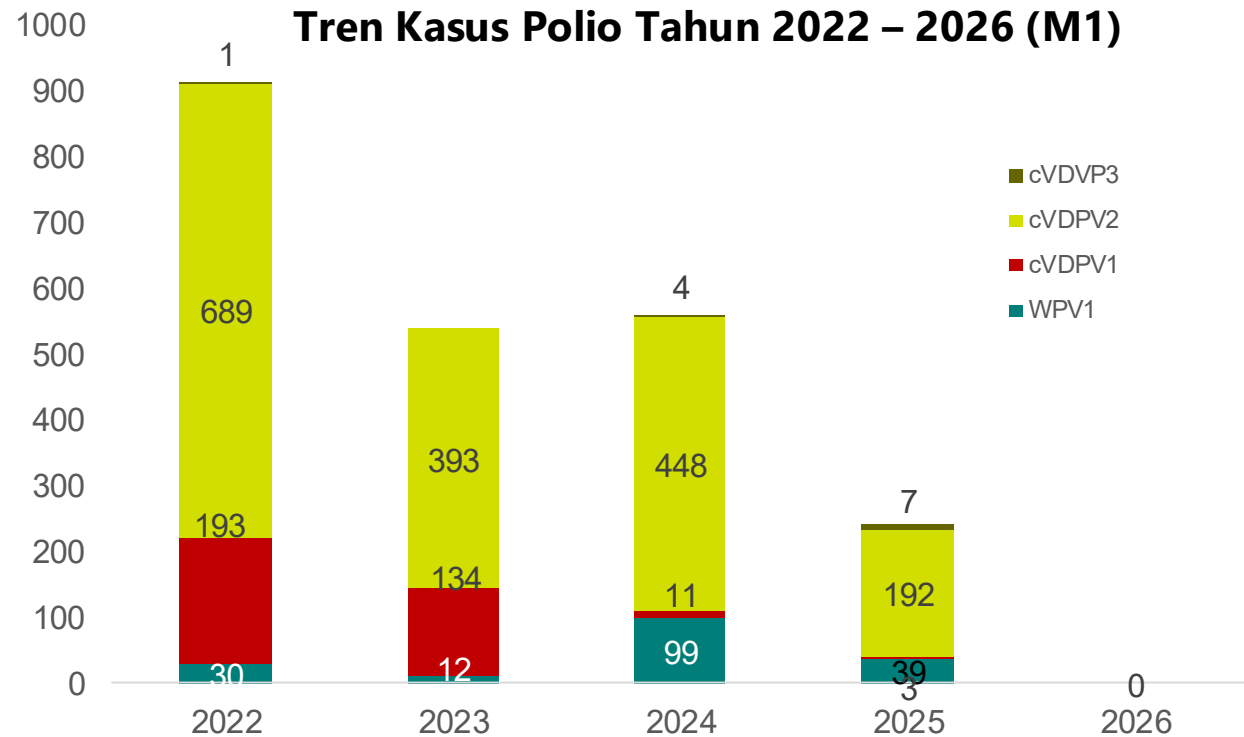
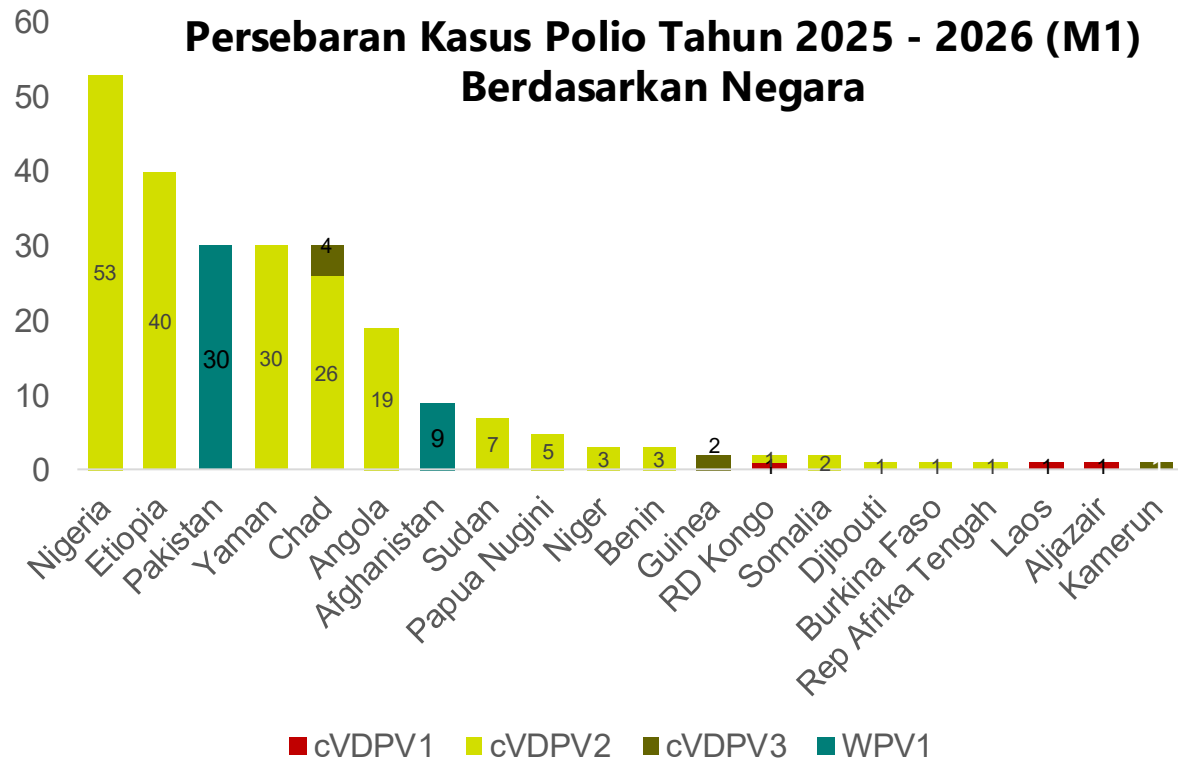
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2025-2026 (M1): 241 konfirmasi (39 WPV1, 3 cVDPV1, 192 cVDPV2, dan 7 cVDPV3)
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2026 (M1)

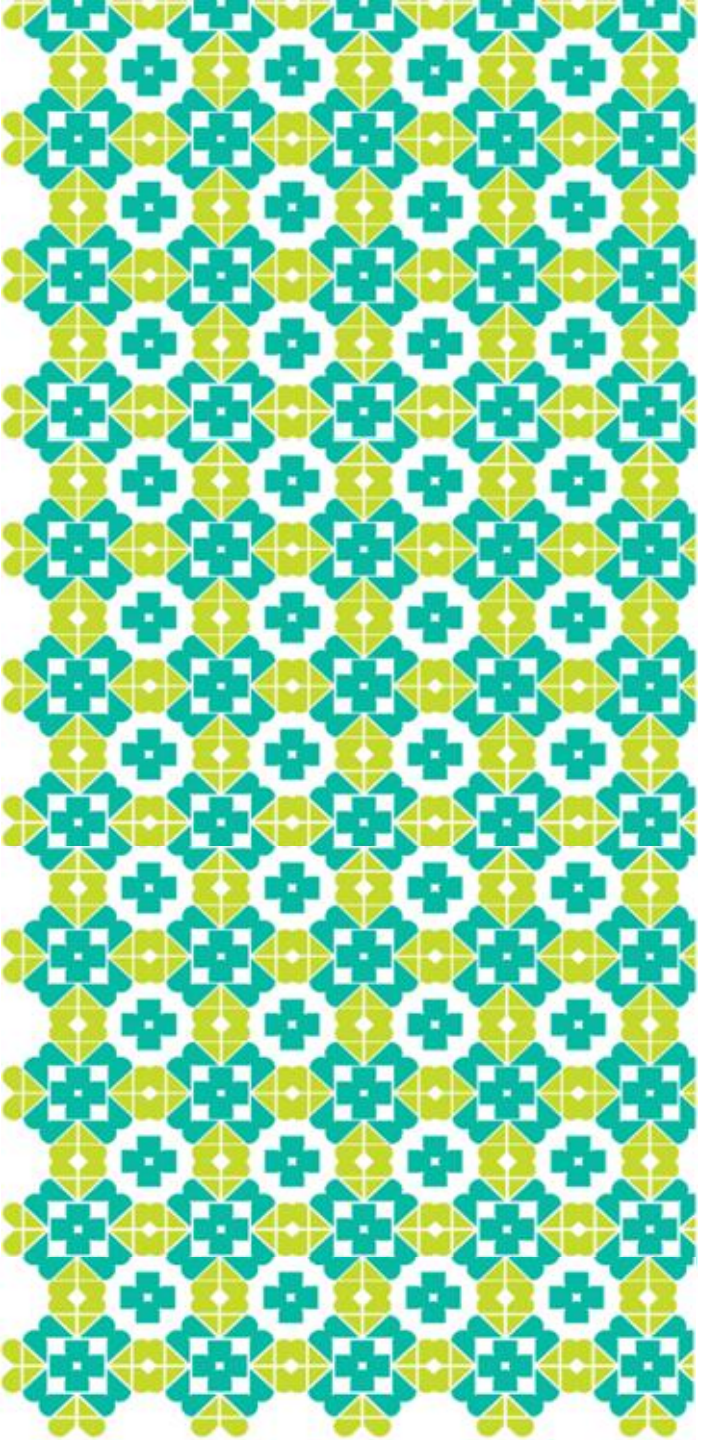


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M1): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

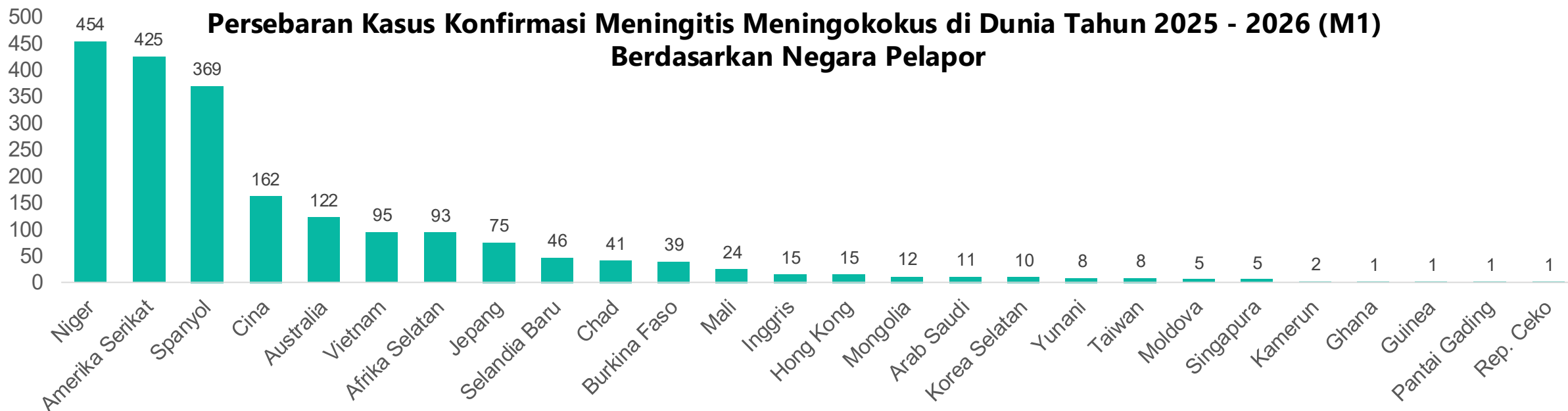
Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)



Situasi Global

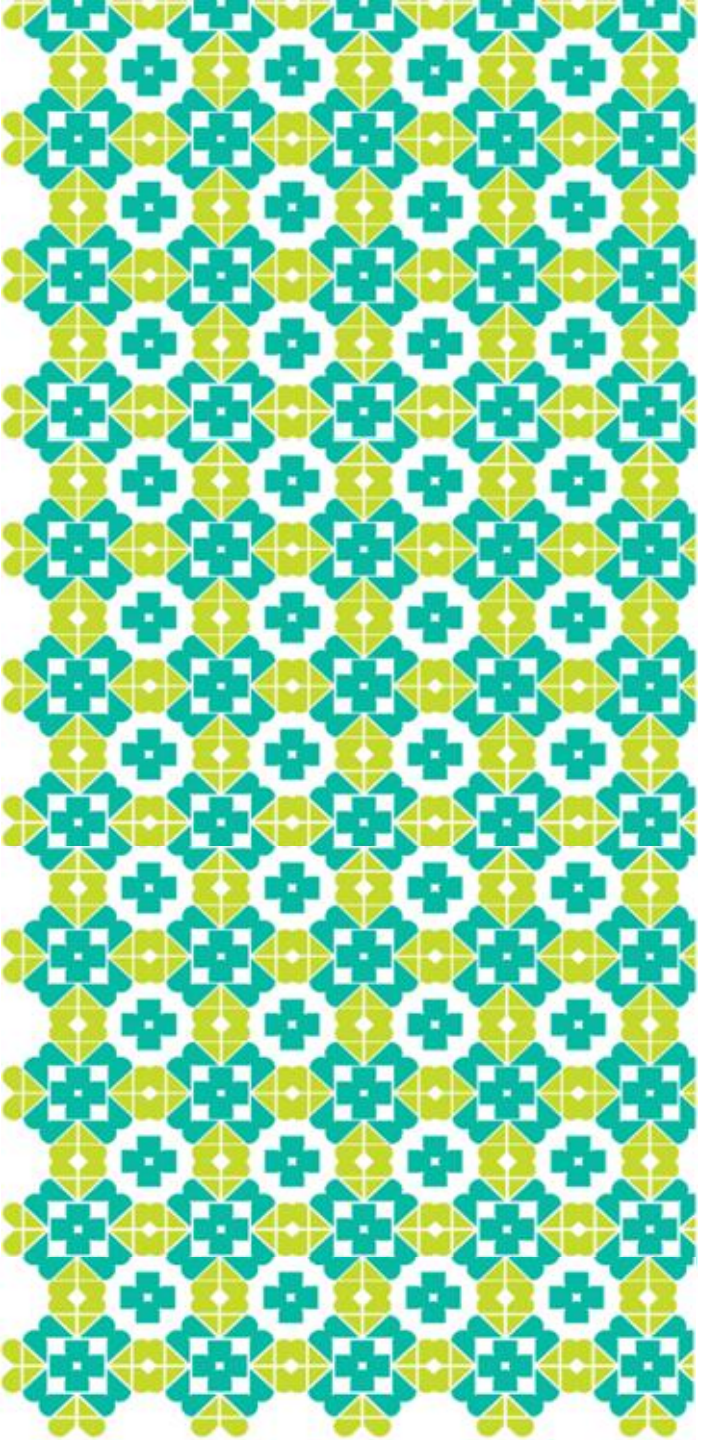
- **Penambahan di M52 2025-M1 2026: +36 konfirmasi di 4 negara** (Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, dan Australia) dan **+1 kematian di Spanyol**
- Tahun 2025-2026 (M1): 2.040 konfirmasi di 26 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

Situasi Indonesia

- **Penambahan di M1 2026: +1 suspek di Kota Manado, Sulawesi Utara (dalam pemeriksaan)**
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2025-2026: 2 kasus di Bali (negatif), 2 kasus di NTB (negatif), 1 kasus di Jawa Barat (dalam pemeriksaan), dan 1 kasus di Sulawesi Utara (dalam pemeriksaan)

Rekomendasi Penanggulangan

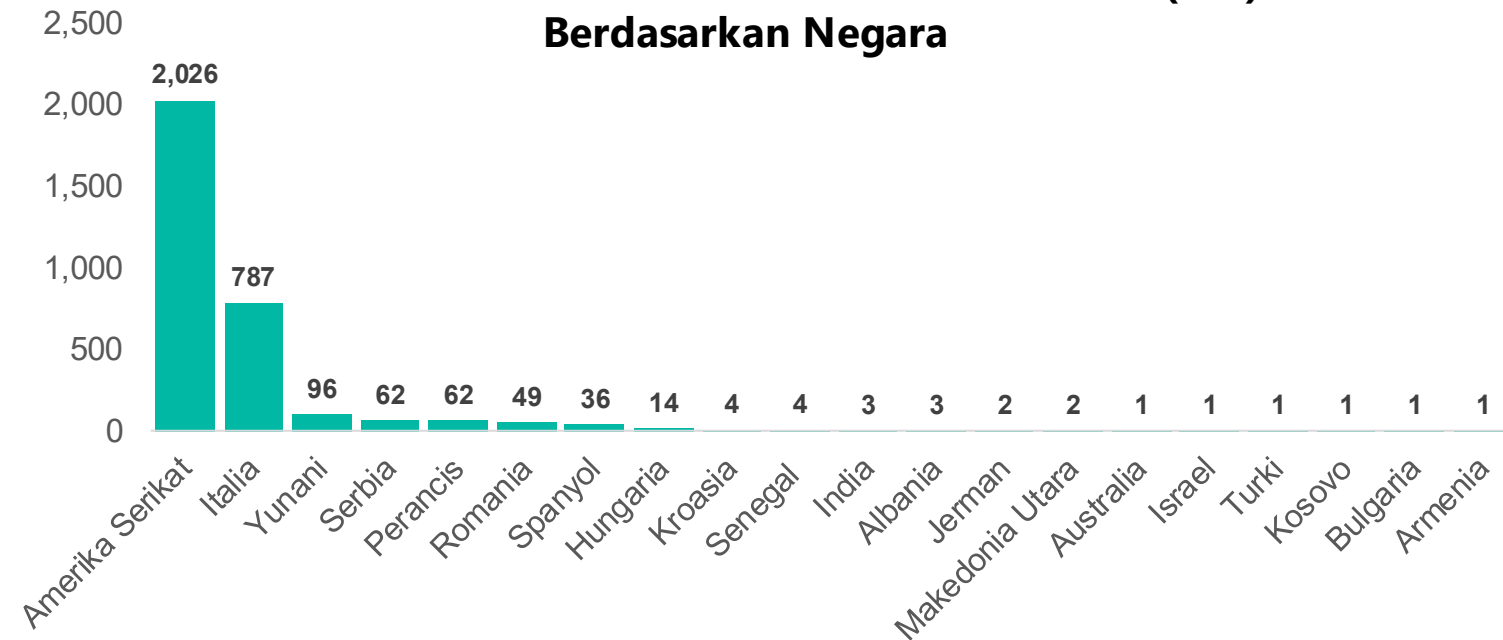
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



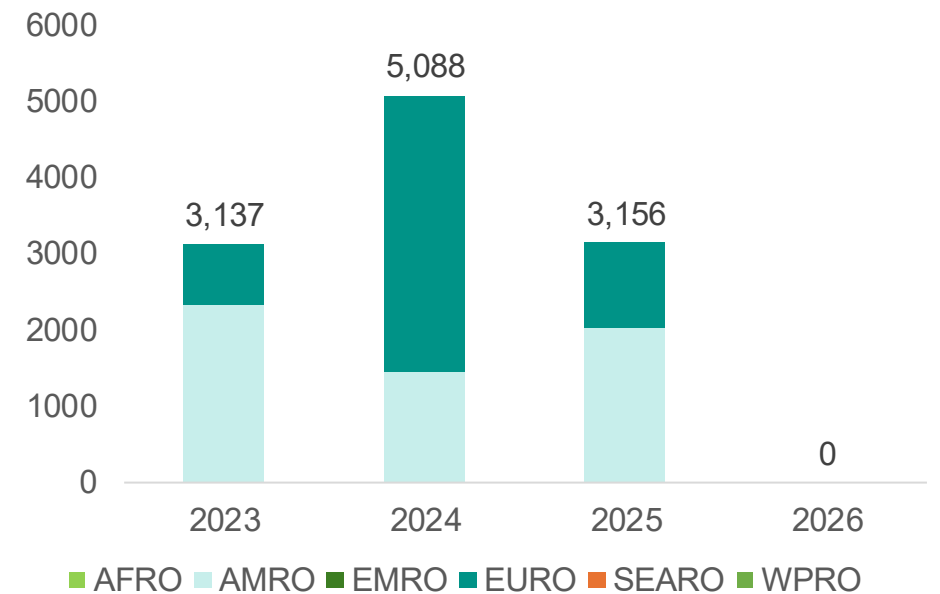
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 - 2026 (M1)*
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2026 (M1)*



Situasi Global

- **Penambahan di M53 2025 –M1 2026: +8 konfirmasi di Amerika Serikat**
- Tahun 2025-2026 (M1): 3.156 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

* : Data diakses

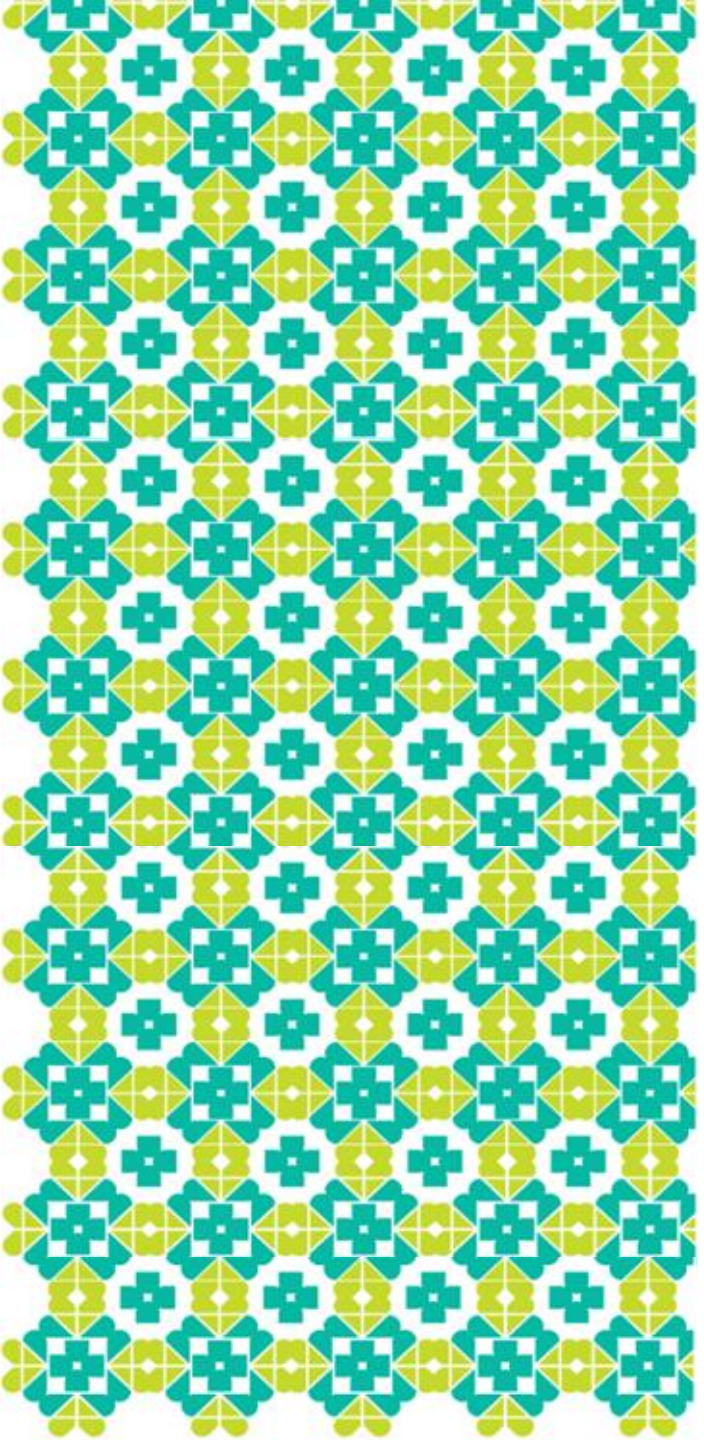
Sumber: [ECDC](#), [WHO](#), [CDC](#), [Israeli Government](#)

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

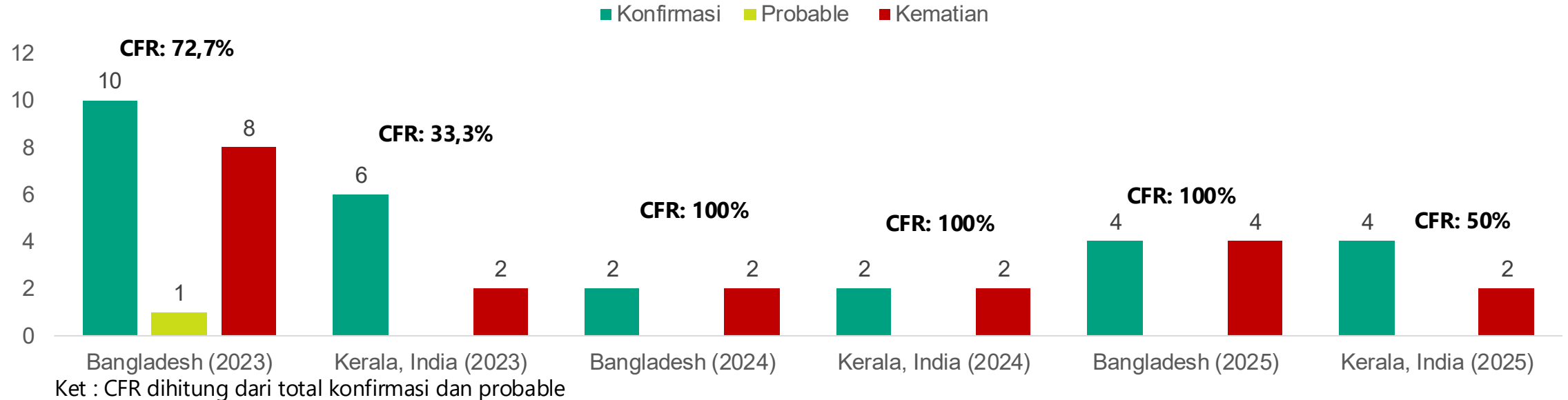
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2026 (M1)



Situasi Global

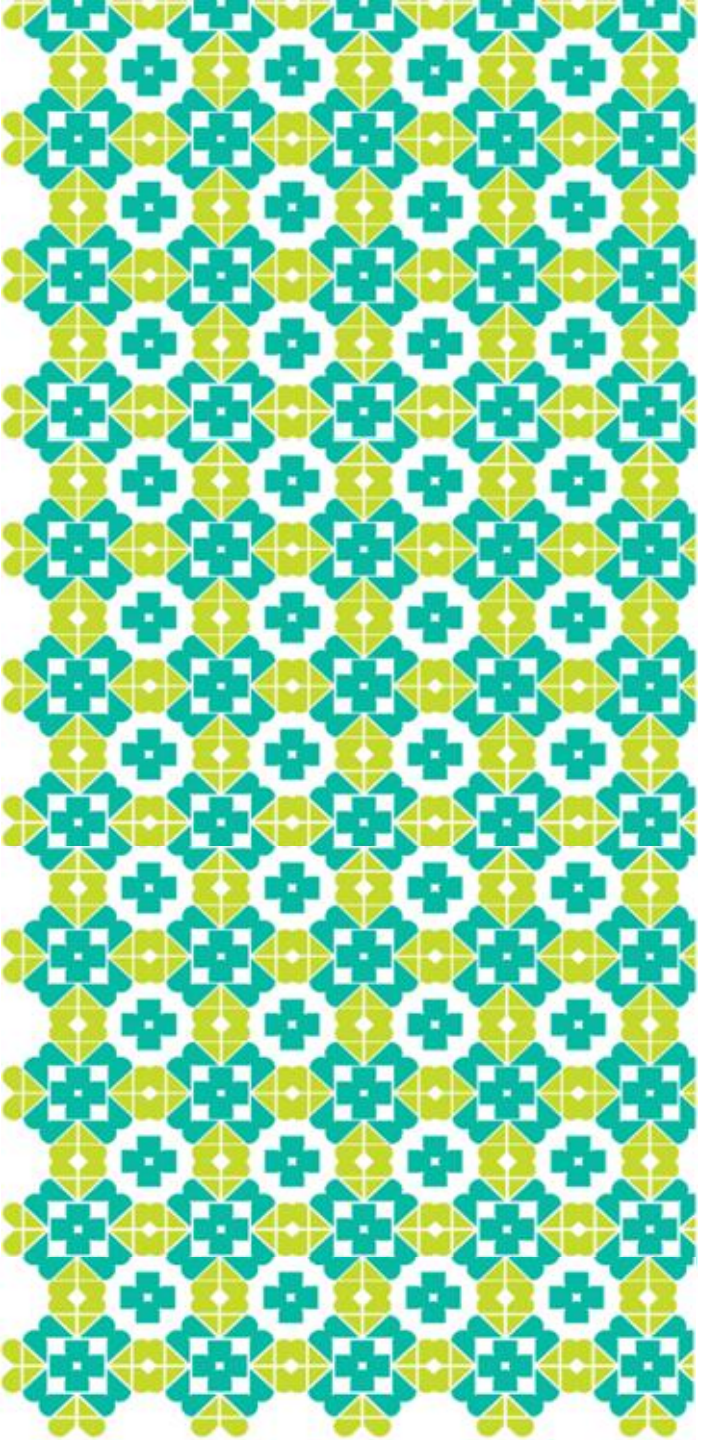
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total kasus 2025-2026 (M1): 8 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 75%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan kasus minggu ini**
- Suspek Nipah tahun 2025-2026: 9 kasus (Negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 1 Desember 2025, deklarasi berakhirnya KLB Ebola di RD Kongo.
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini**
- Total kasus di RD Kongo hingga 1 Desember 2025: 53 konfirmasi, 11 probable, dan 45 kematian (CFR: 70,31%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

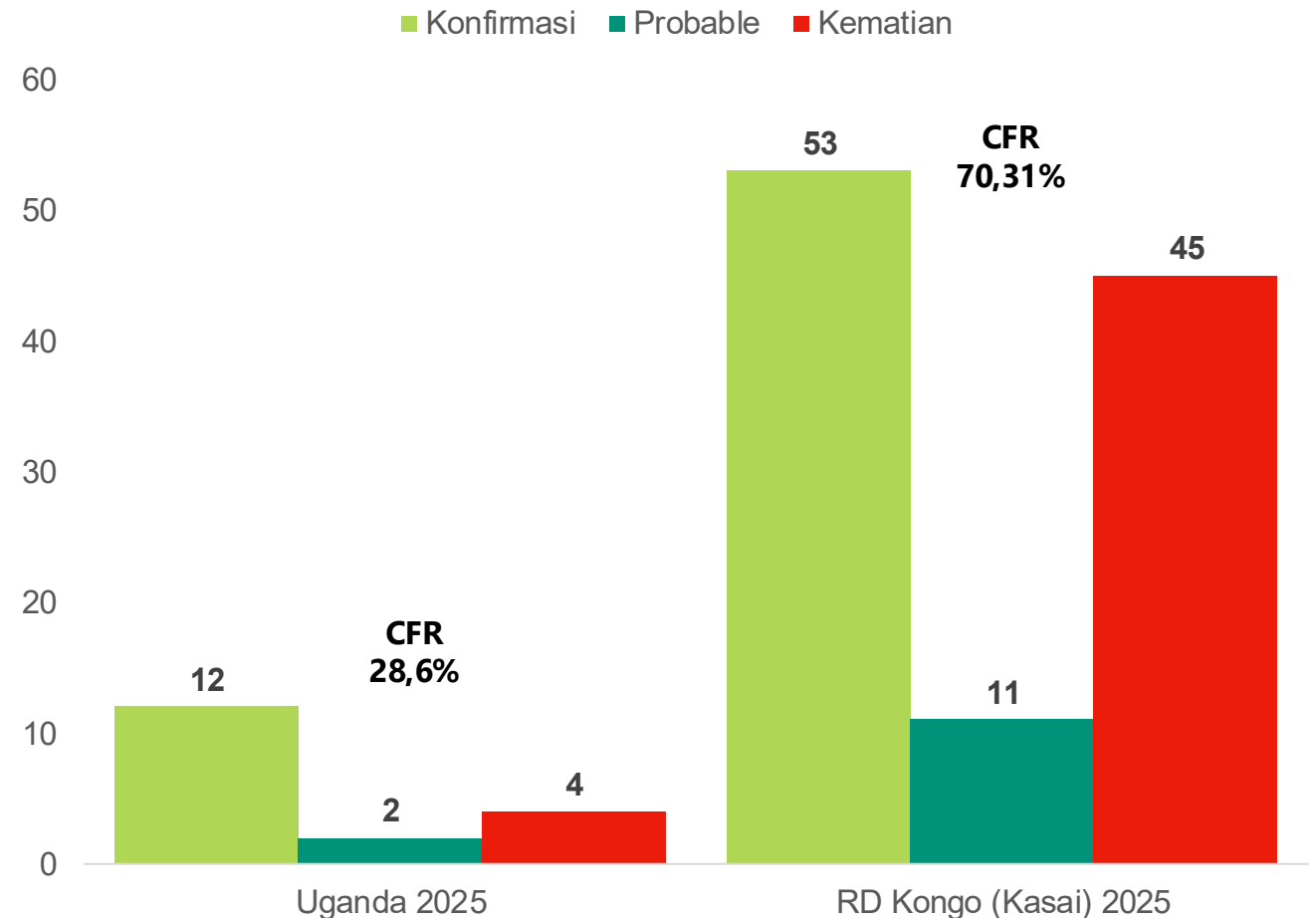
Situasi Indonesia

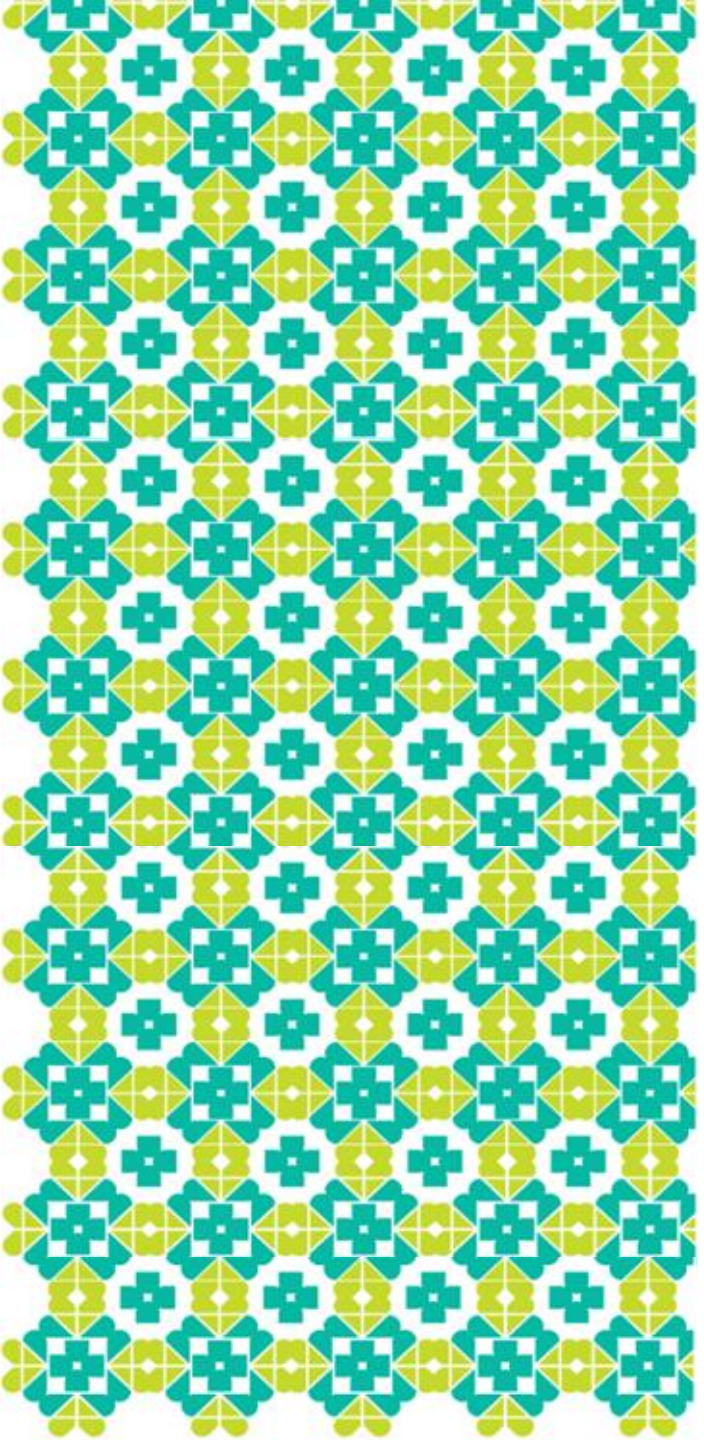
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2025-2026 (M1)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini**
- Pada 14 Nov 2025, Ethiopia mendeklarasikan *outbreak* penyakit virus Marburg di wilayahnya
- Total kasus di Ethiopia hingga M1 2026: 14 konfirmasi dan 9 kematian (CFR: 64,29%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

Situasi Indonesia

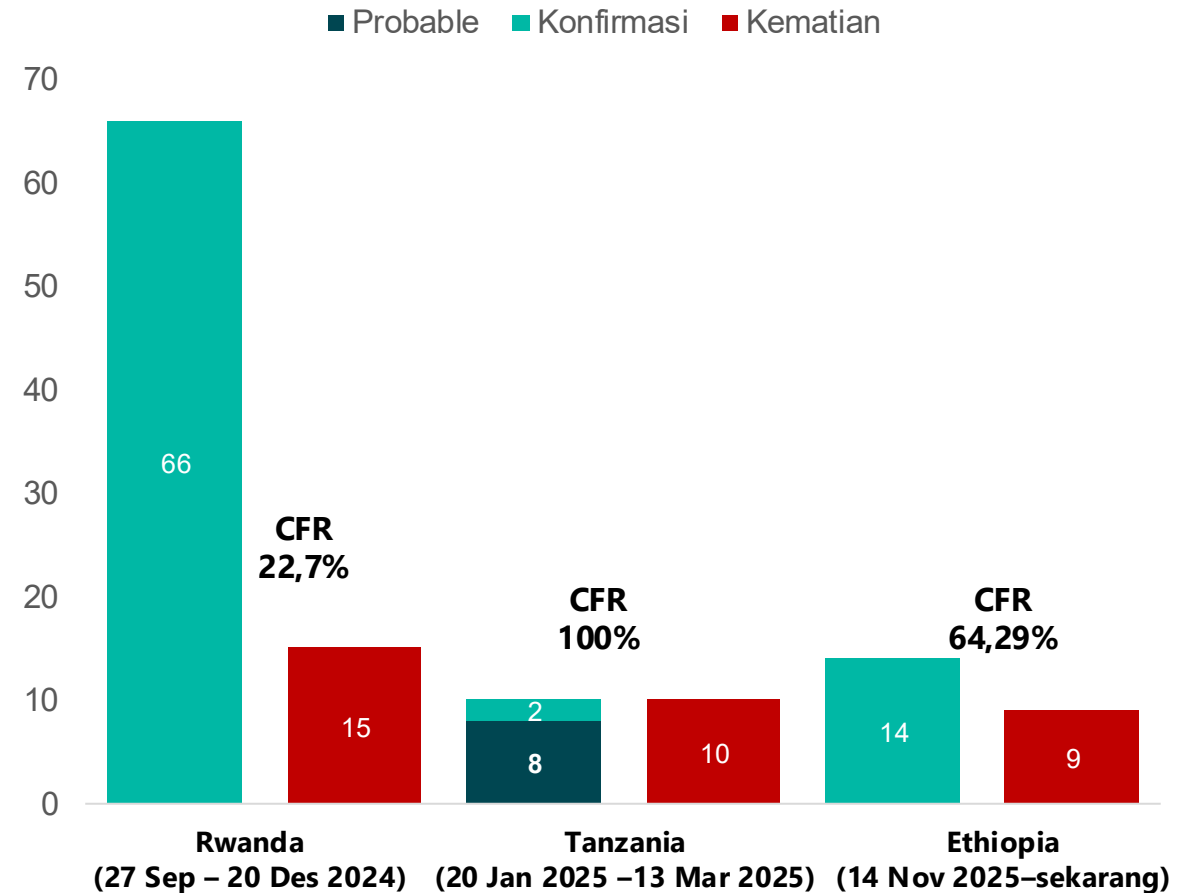
Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

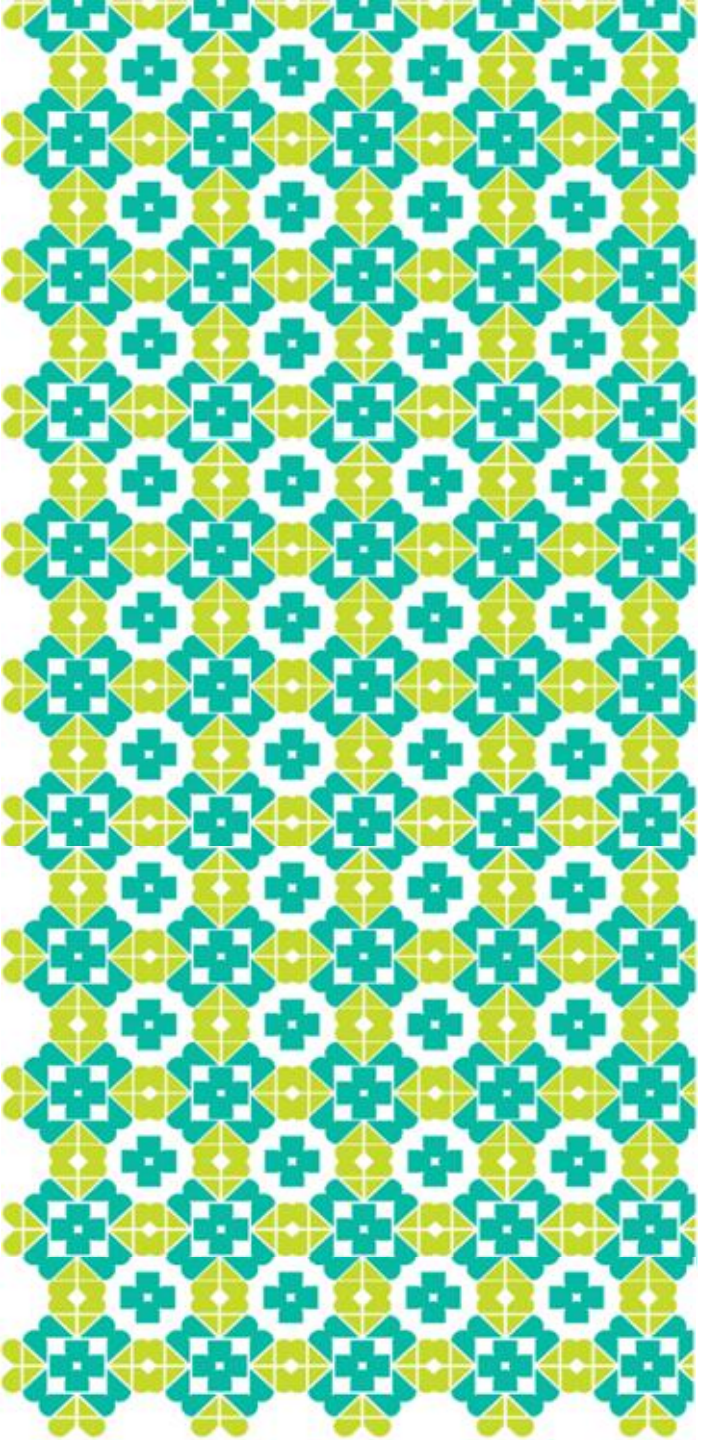
Sumber: WHO AFRO

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2026 (M1) Berdasarkan Negara



Ket :

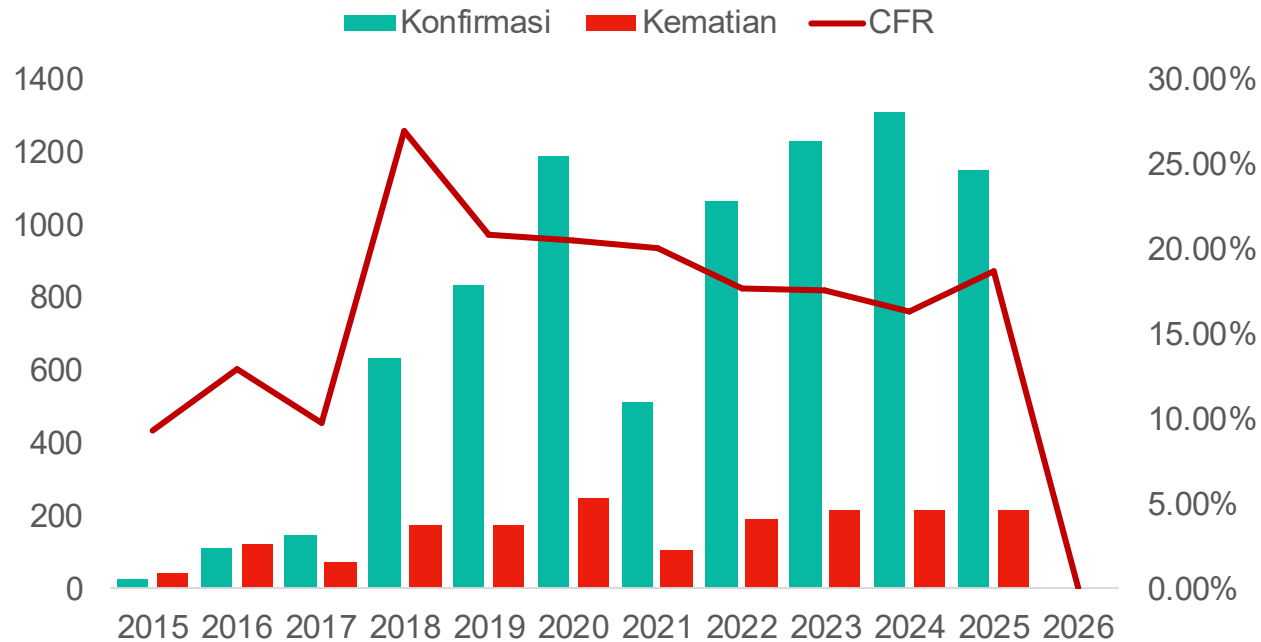
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2026 (M1)*



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

* : Data diakses

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- Penambahan di M52 2025-M1 2026: +29 konfirmasi dan +9 kematian
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 - 2026 hingga M1: 1.148 konfirmasi, 9 probable dan 215 kematian (CFR: 18,73%)

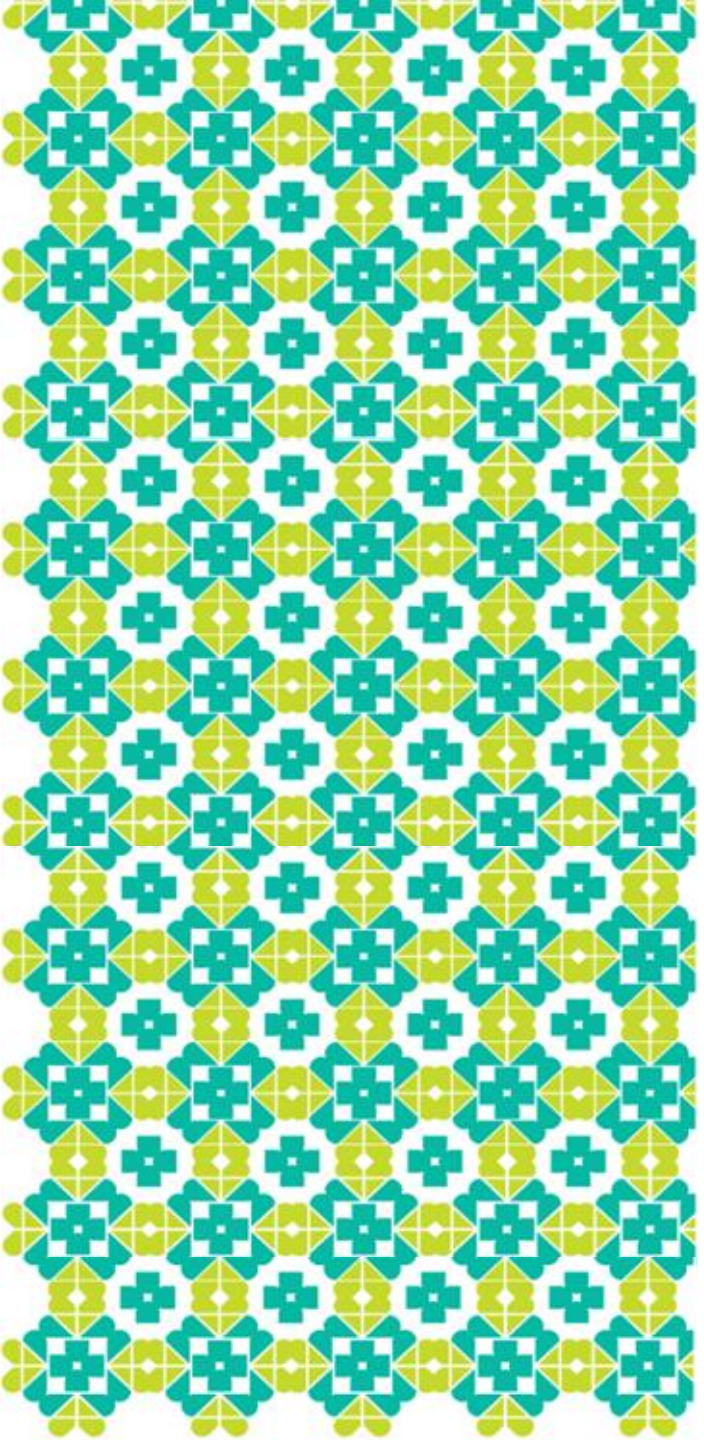
NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 - 2026 hingga M1: 20 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 9 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi ini**
- Tahun 2024-2026 (M1): 841 konfirmasi di 8 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, Namibia dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

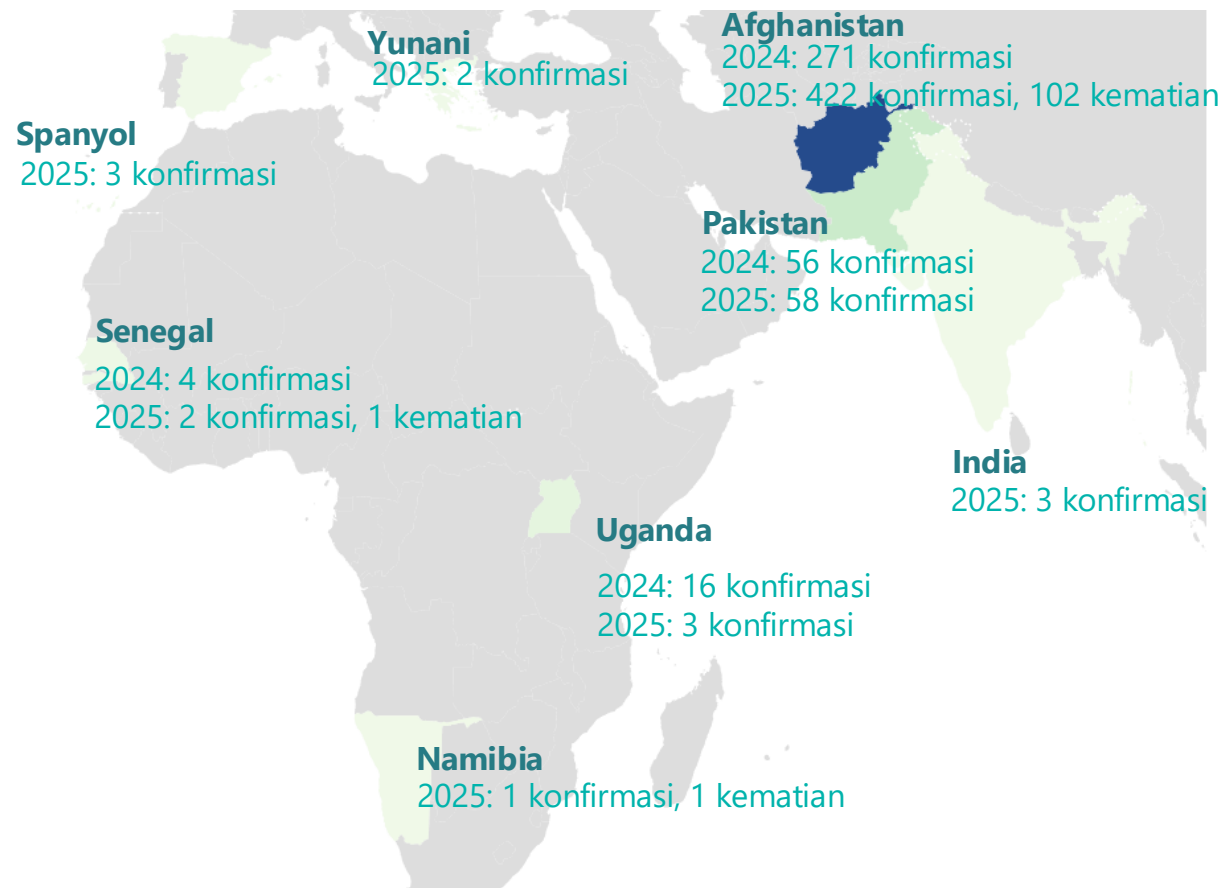
Situasi Indonesia

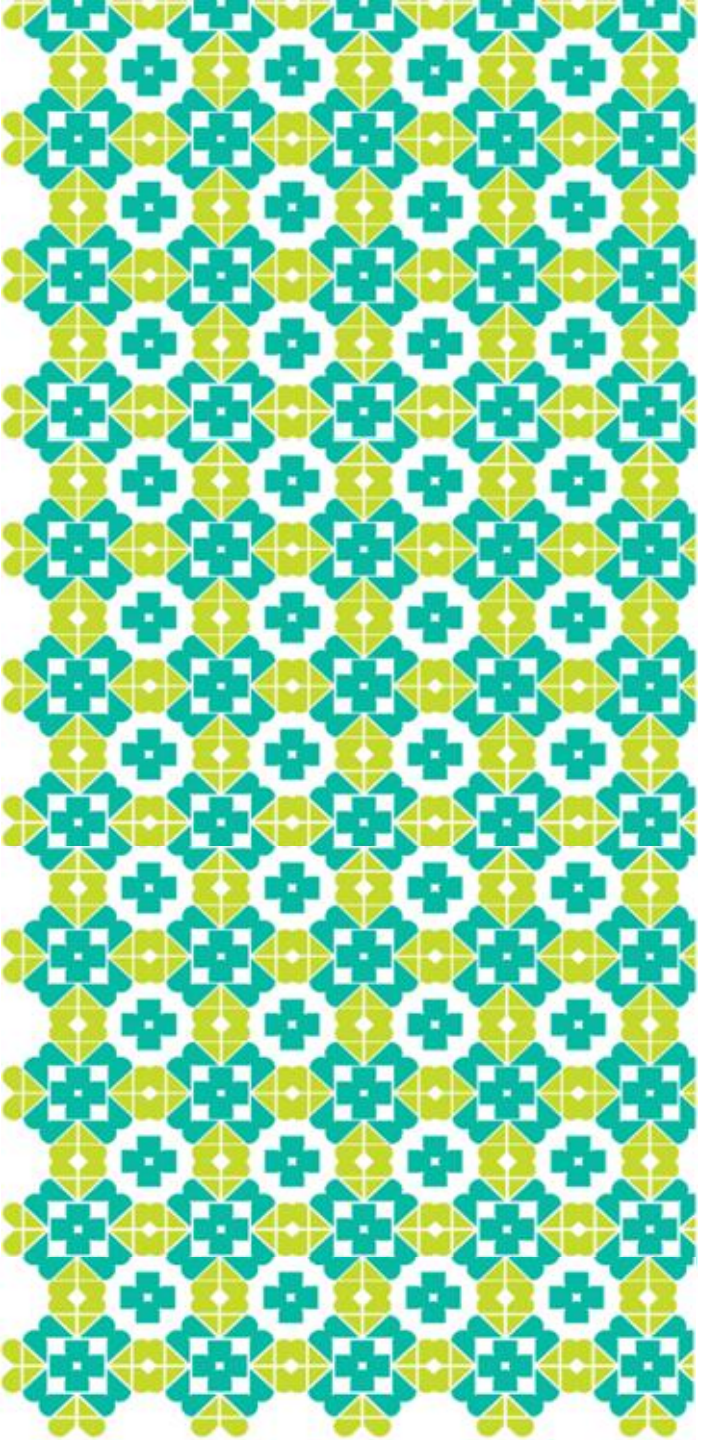
Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2026 (M1)





PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Penambahan di M50 2025-M1 2026: +26 konfirmasi di 4 negara (Amerika Serikat, Australia, Spanyol, dan Taiwan) ▪ Tahun 2025-2026 (M1): 1.353 konfirmasi dari 5 negara (Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan) ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Demam Rift Valley	▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini ▪ Tahun 2025 - 2026 (M1): 613 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda) ▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	
Avian Influenza A(H5N2)	▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini ▪ Tahun 2025 - 2026 (M1): 1 konfirmasi di Meksiko ▪ Faktor risiko: Kontak dengan unggas/burung liar	
Oropouche	▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini ▪ Tahun 2025 – 2026 (M1): 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris) ▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

